

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018

LOKASI :

SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis km 5 Bangunharjo, Sewon,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55187



Disusun Oleh :

Nur Utami Darojah

(14401241055)

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Utami Darojah

NIM : 14401241055

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

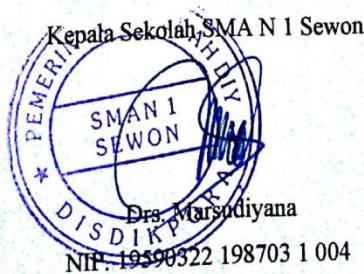
Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan
Dr. Sunarso, M.Si
NIP. 19600521 198702 1 001

Guru Pembimbing
Siwi Hidayah, M.Pd
NIP. 19691013 200501 2 002



Mengesahkan,
Koordinator PLT SMA N 1 Sewon
Drs. Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A
NIP. 19670415 199101 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 1 Sewon, Jl. Parangtritis km 5 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55187 dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini. Laporan PPL ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang terkumpul selama berada di lokasi PPL setelah sebelumnya melalui tahap observasi. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PPL semester khusus tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PPL. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan anugerah dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Tim PPL UNY dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
4. Ibu Diana Trisnawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama pelaksanaan PLT.
5. Bapak Dr. Sunarso, M.Si selaku Dosen Pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama pelaksanaan PLT.
6. Bapak Drs. Marsudiyana selaku Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan ijin, kesempatan, dan masukan dalam pelaksanaan PLT.
7. Ibu Siwi Hidayah, M.Pd selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama pelaksanaan PLT.
8. Seluruh warga SMA Negeri 1 Sewon atas partisipasi dan bantuannya.
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY di SMA Negeri 1 Sewon atas bantuan, kritikan, dan saran semoga persahabatan kita akan selalu abadi.
10. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.
11. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh kami. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 1 Sewon apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 13 November 2017

Penulis

Nur Utami Darojah

(14401241055)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	12
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kegiatan PLT	19
B. Pelaksanaan PLT	27
C. Analisis Hasil	34
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik PLT
2. Catatan Harian PLT
3. Silabus Mata Pelajaran
4. RPP
5. Kisi – kisi Soal Ulangan
6. Soal Ulangan dan Kunci Jawabannya
7. Hasil Ulangan harian (Kelas X IPA 3, XI IPA 1, XI IPS 3)
8. Analisis Butir Soal Kelas XI
9. Rekapitulasi Nilai Tugas Siswa
10. Daftar Siswa yang di ampu
11. Jadwal Piket
12. Lembar Observasi Untuk Mahasiswa
13. Struktur Organisasi Sekolah
14. Dokumentasi Kegiatan PLT

ABSTRAK

Oleh : Nur Utami Darojah

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk melakukan pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) secara terbimbing. PLT bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik yang professional. PLT UNY yang berlokasi di SMA Negeri 1 Sewon ini dimulai pada tanggal 15 September 2017 dan berakhir pada tanggal 15 November 2017. Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program individu tersebut adalah memberikan perubahan proses pembelajaran yang aktif, menarik, mudah, serta melatih keterampilan proses siswa dalam belajar PKn. Dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Dalam kegiatan PPL ini Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal 8 kali pertemuan. Program mengajar yang digunakan praktikan menggunakan metode discovery learning, ceramah,Kuis, serta tanya jawab. Untuk mendukung metode yang digunakan pada saat mengajar dibutuhkan media pendukung meliputi Laptop, PPT dll.

Pada praktik mengajar (PLT) di SMA Negeri 1 Sewon ini, praktikan telah menyelesaikan tugas secara umum mengajar sebanyak 8 kali masuk kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPS 3,dan X IPA 3. Praktik mengajar di kelas dapat dikatakan berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit kendala dan hambatan dalam melakukan PPL baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Adapun beberapa hambatan pada waktu mengajar antara lain kecenderuangan berpikir siswa yang menganggap bahwa PKn merupakan pelajaran yang membosankan. Namun semua ini dapat diatasi dengan menggunakan metode yang tepat misalnya dengan metode resistasi sehingga siswa dapat lebih berpikir kritis.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PLT dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas. Harapannya, mahasiswa PLT UNY 2017 tidak hanya *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value* sehingga diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: PPL, Praktik, Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesiannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tetang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini deselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan. Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PLT UNY menjalankan program PLT tersebut dilembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PLT UNY 2017. SMA N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PLT UNY 2017. TIM PLT UNY 2017 yang tergabung di SMA N 1 Sewon terdiri dari 23 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Kimia, 1 orang Jurusan Pendidikan Biologi, 2 orang Jurusan Pendidikan Fisika, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 3 orang dari jurusan Bahasa Jerman, 2 orang dari Jurusan Ekonomi, dan 2 orang dari Jurusan Sejarah, 2 orang dari jurusan PKnH, 2 orang dari jurusan Pendidikan Seni tari, 2 orang dari jurusan pendidikan sosiologi.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PLT. Oleh karena itu, mahasiswa PLT diwajibkan untuk melaksanakan observasi. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PLT. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PLT yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Sewon.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Sewon beralamat di Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, DIY. Sekolah ini terletak diantara area perkantoran dan rumah-rumah penduduk yang menjadikan sekolah sangat strategis. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran karena terletak di Parangtritis KM.5 Bantul, DIY yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. SMA Negeri 1 Sewon termasuk salah satu sekolah inklusi, yaitu sekolah yang menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 6 jam pelajaran pada hari jum'at, serta 6 dan 8 jam pelajaran pada hari sabtu. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada masa pra PLT, diperoleh data atau informasi sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sewon

SMA Negeri 1 Sewon berdiri sejak tahun 1983, namun ketika baru berdiri sekolah ini masih bergabung dengan SMA N 5 Yogyakarta dan masuk pada sore hari. Akan tetapi, pada tanggal 1 Juli 1983, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membangunkan gedung dan ditempati pada bulan September tahun 1983. Sekolah ini kemudian berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Sewon. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa lirik 3 dari salah satu penggalan lagu mars SMA Negeri 1 Sewon adalah *SMA Sewon di Jogjakarta*, bukan di Bantul. SMA Negeri 1 Sewon yang sudah berdiri selama 33 tahun ini telah membantu untuk mendidik peserta didiknya agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, selama 33 tahun pulalah SMA Negeri 1 Sewon menghadapi berbagai

tantangan dalam dunia pendidikan untuk mencapai Visi dan Misinya. Sejak tahun 2009 SMA Negeri 1 Sewon dipercaya untuk melaksanakan Kelas Khusus bakat Istimewa Olahraga (KKO).

2. Visi dan Misi SMA N 1 Sewon

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Sewon memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Berprestasi berkarakter berbudaya dan religius

MISI:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
2. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
3. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai *event* baik dibidang akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.
5. Meningkatkan semangat rela berkorban.
6. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan olah karsa.
7. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.
8. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan, dan penuh tanggungjawab.
10. Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Parangtritis km 5 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut berada di pinggir jalan raya, tetapi suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 1 Sewon mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. SMA Negeri 1 Sewon merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bantul. SMA Negeri 1 Sewon sebagai sebuah institusi

pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruang dan Fasilitas SMA N 1 Sewon

No	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Kelas	30 Ruang
2.	Kelas Insklusif	1 Ruang
3.	Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Guru	1 Ruang
5.	Tata Usaha	1 Ruang
6.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
7.	Perpustakaan	1 Ruang
8.	UKS	1 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Ruang Osis	1 Ruang
11.	Masjid	1 Ruang
12.	Kantin	1 Ruang
13.	Kamar Mandi Guru	1 Ruang
14.	Manar Mandi Peserta didik	3 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Peserta didik	1 Ruang
17.	Ruang Piket	1 Ruang
18.	Lapangan Basket	1 Ruang
19.	Lapangan Voli	1 Ruang
20.	Lapangan Sepakbola	1 Ruang
21.	GOR	1 Ruang
22.	Laboratorium Fisika	2 Ruang
23.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
24.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
25.	Ruang Tamu	1 Ruang
26.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
27.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang

28.	Ruang Pertemuan Guru	1 Ruang
29.	Gudang	1 Ruang
30.	Ruang Penjaga Sekolah	1 Ruang
31.	Ruang AVA	1 Ruang
32.	Pos Satpam	1 Ruang
32.	Ruang Tari	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon

Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis km 5 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55187

Telepon/Fax : 0274-374459/

Website : sman1sewon.sch.id

Nomor Statistik : 20400371

4. Program Pendidikan dan pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2014/2015 sampai dengan tahun ajaran 2016/2017 sekarang ini SMA Negeri 1 Sewon menerapkan Kurikulum 2013. Selanjutnya untuk tahun ajaran 2017/2018 menerapkan Kurikulum 2013 Revisi, setelah sebelumnya pernah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 Revisi ini diterapkan pada kelas X, XI, dan XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Sewon. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00- 11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 28 kelas yang terdiri atas :

- 1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4.

- 2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4.
- 3) Kelas XII berjumlah 10 kelas, yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII MIPA 5, XII MIPA 6, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Kerohanian, Olahraga, Jurnalistik Sekolah, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Sewon melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain: Pramuka, Pleton Inti (Tonti), Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Lokananta (Buletin Sekolah), Kesenian (Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, dan Paduan Suara), Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Pencak Silat, Sepakbola, Tenis Meja, dan Bulutangkis), Kerohanian, Karawitan, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Nasyid, Sinematografi, dan Pembinaan Olimpiade Sains. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman laisn di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Sewon berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Sewon sendiri maupun luar Kecamatan Sewon. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Sewon memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X dan satu kelas khusus bakat dan minat, yaitu jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam), jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 1 Sewon seluruhnya berjumlah 903 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Data peserta didik tahun ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIPA 1	28
X MIPA 2	33
X MIPA 3	34
X MIPA 4	35
X MIPA 5	34
X MIPA 6	34
X IPS 1	34
X IPS 2	30
X IPS 3	32
X IPS 4	33
XI MIPA 1	24
XI MIPA 2	31
XI MIPA 3	34
XI MIPA 4	35
XI MIPA 5	33
XI MIPA 6	36
XI IPS 1	27
XI IPS 2	30
XI IPS 3	24
XI IPS 4	25
XII MIPA 1	33
XII MIPA 2	30
XII MIPA 3	29
XII MIPA 4	37
XII MIPA 5	23
XII MIPA 6	24
XII IPS 1	31

XII IPS 2	21
XII IPS 3	25
XII IPS 4	27

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 77 guru dan karyawan. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Sewon minimal adalah S1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sewon sudah memenuhi standar kriteria. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan daftar guru di SMA N 1 Sewon.

Tabel 3. Daftar Guru di SMA N 1 Sewon

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Drs. Marsudiana	Fisika
2.	Drs. H. Sumarsono	PAI
3.	Budi Styono, S.Pd	PDK
4.	Drs. H Sumiyono, M.Pd	Ekonomi
5.	Hj. Karmiyati S.Pd	BK
6.	Drs. Sudiyono	Bahasa jerman
7.	Drs. M Salman	Pkn
8.	Suyudi Suhartono, S.Pd.	Matematika
9.	Drs. Agung Supawa	Matematika
10.	Yuliandari, S.Pd. Matematika	Matematika
11.	Dra. Nohan Kelaswara	Matematika
12.	Tutik Hartanti, M.Pd.	Bahasa Indonesia
13.	Niken Nunggar W., S.Pd.	Bahasa Indonesia
14.	Dra. Eka Titin Aryani	Kimia
15.	Sunarti, S.Pd. Kimia	Kimia
16.	Dra. Endang Herpriyantini	Bahasa Indonesia
17.	Drs. Mardiantara	Biologi
18.	Endang Sudarmiyati, M.Si	Fisika
19.	Rr. Esthi Wikan Nastri, S.Pd	Kimia
20.	A. Agung Kismono, S.Pd	Biologi
21.	Yumroni, S.Pd. Bimbingan	BK
22.	Marharjono, M.Pd. Sejarah	Sejarah

23.	Dra. Alexandra Supartinah	Fisika
24.	Wahyudi, S.Pd.	Sosiologi
25.	Sumartini, S.Pd.	Ekonomi
26.	Tri Jaka Samekto, S.Pd	Penjaskes
27.	Y. Anton Kristianto, S.Pd.	Bahasa Inggris
28.	Suwarsono, S.Pd., M.Sc.,M.A	Biologi
29.	Drs. Muhammad Taufik	BK
30.	Nur Rahadi Luwis, S.Sn	Seni Budaya
31.	Istri Yulianti, S.Pd	Ekonomi
32.	Dra. Sri Riyandari	Ekonomi
33.	Karyadi, S.Pd	Kimia
34.	Drs. Samsuharjo	Sosiologi
35.	Bambang Utoro, S.Pd	Penjaskes
36.	Malichatun, S.Pd	Bahasa Inggris
37.	Rozani, S.Pd	BK
38.	Hoeriyah, S.Pd	Bahasa Inggris
39.	Agus Taruki, S.Pd	Geografi
40.	Riana Wati, S.S	Bahasa Jawa
41.	Imelda Agustini Trihatmi, S. Sos	Sosiologi
42.	Agus Riyanto, S. Kom.	TIK
43.	Witri Windarti, S. Si	TIK
44.	Drs. Jamal Sarwana	Fisika
45.	Dra. Dewi Indrapangastuti, M.Pd	Matematika
46.	Duto Wijayanto, S.Pd	Sejarah
47.	Rudiatmoko, S.Pd	Seni Budaya
48.	Siwi Hidayah, M.Pd	PKn
49.	Sajuri, S.Pd	Penjaskes
50.	Okta Nur Wulan, S.Pd	Pendamping ABK
51	Sumarni, S.Th	PAK
52.	Wagimin, S. Ag	PAH
53.	Tryponia Nining Widayastuti, S.Pd	Geografi
54.	Purwanti, S.Pd	Bahasa Indonesia

55.	Ridwan Fauzi, S.Pd	Penjaskes
56.	Hartanti Sulihandari, S.Pd.I	PAI
57.	Fajar Nur Rohmaf	PAI
58.	Herry Wijayanto	Matematika
59.	May Ulfa Atika, S.Si	Matematika
60.	Gregorius Prasetyo Aji	PAK
61.	Arif Rochmawan S.Pd	Bahasa Jawa
62.	Aloysius Eddy Suparno	Karyawan
63.	Rokhmiyati	Karyawan
64.	Suhartini	Karyawan
65.	Muhammad Hilal	Karyawan
66.	Dulilik	Karyawan
67.	Mardi Waluyo	Karyawan
68.	Sriyanta	Karyawan
69.	Sumaryati	Karyawan
70.	WAHONO	PTT
72.	SUJARYONO	PTT
73.	TUKIMIN	PTT
74.	SUPANJI ARIYANTO	PTT
75.	BENANG PRAWOTO	PTT
76.	RIKI EFENDI	PTT
77.	KARJITO	PTT

5. Permasalahan dalam Proses Belajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sewon, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik sering keluar masuk kelas pada saat KBM berlangsung, dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 1 Sewon adalah peserta didik dari semua kalangan ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pendidikannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah. SMA Negeri 1 Sewon memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh semua guru. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Ekonomi. Hal ini disebabkan karena Ekonomi sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang menyenangkan karena banyak menghafal, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Sewon dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta didik, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 1 Sewon.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PPL sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PLT. Agar pelaksanaan program PLT berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sewon meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan.

Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PLT.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*) Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diterapkan di SMA N 1 Sewon. Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan peserta didiknya adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing.
3. Tahap Observasi Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi, kondisi fisik atau non-fisik, pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu, perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

- a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Sewon.

- b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal, dan interpersonal.

- c. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMA N 1 Sewondilaksanakan pada tanggal 15 November 2017, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Pesiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Sebelum melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PLT agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah :

a. Persiapan Kegiatan PLT

1) Pengajaran Micro (Micro Teaching)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 9-10 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatihkan komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu

dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain :
 - a. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
 - b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kal praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan secara bergantian dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi yang disampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15 menit dengan kesempatan tampil kurang lebih 4 kali. Mata pelajaran yang dipelajari di

mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran PKn yang disesuaikan dengan pembagian sekolah masing-masing.

1. Pendaftaran PLT dan Memilih Lokasi PLT

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran PLT terlebih dahulu. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing. Pendaftaran PLT ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran mikro sehingga ketika pembelajaran mikro mahasiswa sudah dikelompokkan sesuai dengan lokasi yang ditentukan. Mahasiswa berhak memilih lokasi tempat PLT sesuai dengan pertimbangannya sendirisendiri.

2. Observasi Lapangan

Observasi sekolah dilakukan sebelum Mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan *micro Teaching* telah dilakukan observasi sekitar pertengahan bulan Februari, selain itu observasi juga dilakukan ketika dilakukan penerjunan pada tanggal 16 September 2017 dan hari-hari lain yang memungkinkan untuk melakukan observasi. Tujuan melakukan observasi antara lain :

- 1) Memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang kondisi sarana dan prasarana dari sekolah lokasi PPL.
- 2) Memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah.
- 3) Menyinkronisasi pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan pelaksanaanya di sekolah.
- 4) Memperoleh keadaan fisik sekolah untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran yang memungkinkan dapat dilakukan di sekolah yang ditempati.

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kalender pendidikan, perilaku peserta didik di dalam maupun di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran di sekolah seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan sekolah, guru pembimbing di sekolah, dan sebagainya. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana dan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah dan sebagainya.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 12 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

4. Penerjunan PLT

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan melalui dua tahap, tahap pertama merupakan penerjunan secara umum yang dilakukan secara bersamaan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta PLT tahun 2017 yang bertempat di GOR UNY. Penerjunan kedua dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon sebagai lokasi PLT, penerjunan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017.

5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Penyajian materi

meliputi cara, metode, teknik, dan media yang digunakan dalam penyajian materi.

4) Teknik evaluasi

5) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

6) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

B. Pelaksanaan Kegiatan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Jadwal mengajar sebagai berikut :

No	Hari	Jam	Kelas
1.	Selasa	7-8	X IPA 3
2.	Rabu	1-2	XI IPS 3
3.	Rabu	3-4	XI IPA 1

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 4,5 jam perminggu untuk semua dengan alokasi 2×45 menit setiap kali pertemuan. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah praktikan siap dan dianggap mampu, maka praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian,

guru pembimbing tetap memonitoring memantau pelaksanaan KBM. Dalam kegiatan PLT ini, berdasarkan jurusan yang telah diampu oleh praktikan, maka otomatis praktikan mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Praktikan mengajar sebanyak 3 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPS 3, X IPA 3, dengan alokasi waktu satu jam pelajaran normal yaitu 45 menit.

Pelaksanaan KBM atau pembelajaran dilaksanakan di kelas, guru pembimbing selalu masuk mengikuti jalannya pelajaran untuk melakukan penilaian terhadap praktikan yang sedang mengajar. Praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Pkn yaitu Ibu Siwi Hidayah, M.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, guru pembimbing selalu memonitoring tentang konsep-konsep materi budaya politik agar tidak terjadi kesalahan konsepsi dalam mengajar. Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut: Membuka dengan doa dan salam. Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini. Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Meyampaikan tujuan pembelajaran dengan tujuan agar siswa mengetahui tentang materi yang akan dipelajari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Selain itu agar tidak terjadi salah konsepsi dalam mengajar.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode demonstrasi diskusi informasi, tanya jawab dan diskusi, dan metode resistasi hal ini dilakukan agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik terhadap pelajaran tersebut serta materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran seperti alat-alat percobaan, media gambar, lembar kerja untuk diskusi, latihan soal, dan papan tulis, spidol, serta kapur.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari. Adapun kegiatan inti saat penyajian materi adalah sebagai berikut: Menyampaikan materi/mendemonstrasikan materi Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi praktikan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan resistasi. Praktikan (guru) berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan

mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

- 3) Menutup Pelajaran Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut: a) Mengadakan refleksi dan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan. Sehingga guru (praktikan) dapat memberi konfirmasiatau pelurusan kesalahan pemahaman siswa. b) Menarik kesimpulanDalam menarik kesimpulan, praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi PKn yang baru saja dipelajari/diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian siswa bersama-sama dengan guru (praktikan) menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa. Menutup dengan doa dan salam.

- 4) Evaluasi

pembelajaran Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

- 5) Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, resistasi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari.

- 6) Umpang Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PLT, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi, PLT dan media lainnya, yang diperlukan ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpang balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar

selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengingatkan untuk menyampaikan tujuan, cakupan materi dan kegiatan lainnya yang seharusnya disampaikan tapi dalam pelaksanaan justru belum terlihat, serta diberi saran pula tentang keefektifan dalam menggunakan media pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Kegiatan PLT

Berdasarkan rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun demikian, pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam– program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–Hambatan PPL

Hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL di SMA N 1 Sewon yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan hari kemerdekaan.
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi PKn yang berbeda-beda.
- d. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung kegiatan pembelajaran.
- e. Sulitnya mengkondisikan siswa.
- f. Terbatasnya sarana pendukung di beberapa kelas, seperti tidak berfungsi papan presentasi LCD serta di setiap kelas tidak disediakan kabel VGA atau kabel penghubung PC dengan proyektor.
- g. Masalah klasik seperti kesalahan komunikasi.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

Solusi-solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL yang mahasiswa praktikan alami yaitu sebagai berikut:

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbedabeda, hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan dan perhatian yang lebih. Selain itu, memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah yaitu dengan demonstrasi.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Refleksi pelaksanaan PLT UNY 2017 mengenai kegiatan mengajar dan nonmengajar. Praktik mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL memberikan pengalaman yang banyak, yaitu bagaimana mahasiswa harus menguasai kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru secara nyata di sekolah/ kelas. Apa yang dipelajari di praktik pengajaran mikro tentu berbeda ketika diperlakukan secara nyata di kelas. Peserta didik lebih kompleks, dari masalah pengetahuan, psikologi, maupun sikap. Mahasiswa PLT harus bertindak secara profesional menjadi seorang guru. Selain itu, mahasiswa PLT haruslah memiliki penguasaan materi yang mendalam sehingga ilmu diberikan di sekolah dapat bermanfaat. Kompetensi lain yaitu kepribadian dan sosial, yang harus dimiliki mahasiswa PLT. Selain mahasiswa harus bisa mengajar di kelas, mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan warga sekolah. Oleh karena itu, diadakannya kegiatan nonmengajar. Dari pelaksanaan program kerja PLT yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PLT berjalan dengan baik. Melalui observasi yang telah dilaksanakan

sebelum diterjukan ke lapangan (SMA Negeri 1 Sewon), praktikan dapat melaksanakan program PLT yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar. Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar PKn. Secara umum program PLT praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PLT tahun berikutnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemonstrasikan metode mengajar. Selama 15 kali praktik mengajar, praktikan mendapat ilmu yang sangat bermanfaat karena selalu mendapat bimbingan dari guru pembimbing PKn SMA Negeri 1 Sewon. Beliau selalu memberi masukan-masukan terutama tentang konsep-konsep PKn yang perlu diluruskan dan pembagian kegiatan-kegiatan pembelajaran, sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi dalam membagi kegiatan pembelajaran dikelas.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan PLT merupakan sarana bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Dengan terlaksananya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Mahasiswa dalam mengelola masyarakat sekolah. Pengelolaan tersebut mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimbang ilmu dari berbagai macam khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan PLT ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang susungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
- d. Kerjasama yang baik dari semua komponen sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PLT.

2. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mempersiapkan program PLT yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PLT.
- c. Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PLT.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- e. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- f. Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi transform of knowledge bukan hanya transfer of knowledge dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PLT supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

- d. Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PLT pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta
UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:
UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL*.
Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT INDIVIDU UNY TAHUN 2017

UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

No	Program Kegiatan PLT Individu	Jumlah Jam Perminggu										Jumlah Jam
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
I	Kegiatan Mengajar											
1.	Penerjunan PLT di Gor	3										3
2.	Penerjunan PLT di Sekolah	2										2
3.	Observasi Pra Penerjunan	5										5
4.	Pelaksanaan PPL											
	a. Persiapan											
	- Mencari bahan dan buku referensi	3	2,5		2,5	3						11
	- Membuat Rpp	2	2	2	2	2	2	2				16
	- Mempelajari Materi	2	2			2	1,5					7,5
	- Persiapan Ulangan Harian								3			3
	- Konsultasi dengan guru pembimbing	1,5	1,5				1,5	1				5,5
	b. Pelaksanaan											
	- Mengajar kelas XI IPS 3				1,5	1,5	1,5	1,5	1,5			7,5
	- Mengajar kelas XI IPA 1				1,5	1,5	1,5	1,5	1,5			7,5
	- Mengajar Kelas X IPA 3				1,5	1,5	1,5	1,5	1,5			7,5
	- Menggantikan guru mengajar		1,5	3								4,5
	- Membuat media pembelajaran						5					5
	c. Analisis hasil Pelaksanaan											
	- Pembuatan tugas				2	2	2	2				8
	- Pengoreksian				1	1	1	1				4
	- Rekapitulasi nilai tugas				1	1	1	1				4
5.	Ulangan											
	- Pembuatan soal, skor penilaian dan kunci							4				4
	- Pengetikan, Print dan Fotocopy							2				2
	- Pengoreksian								0,5			0,5
	- Rekapitulasi nilai ulangan								1			1
	- Pembuatan analisis butir soal								0,5			0,5
6.	Pembuatan Silabus					0,5						0,5
7.	pembuatan Matriks PLT				0,5			0,5				1
8.	Pembuatan Laporan PLT											
	- Mempelajari buku panduan PLT 2017	2										2

		- Membuat catatan harian	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5			4
		- Mempelajari contoh laporan PLT							1			1
		- Penyusunan laporan PLT						2.5		4		6.5
9.	Penarikan PLT											
		- Persiapan Penarikan								1		1
		- Acara Penarikan								1		1
		- Kegiatan non mengajar								1.5		1.5
II	I.	Kegiatan Sekolah										
		- Upacara bendera	1	1	2	1	1	2	1	2		11
		- Piket Lobby	7	7	7	7	5	5	5			48
		- Piket TU	3	3	4	4	4	4	5			18
		- Piket Perpustakaan	7	7	7	7	6	6.5	6			53.5
		- Pendampingan Pramuka					2.5					2.5
		- Nonton bareng film G30S/PKI		4.5								4.5
	2.	Lain-lain										
		- Tamanisasi							5			5
		- Plangisasi								3		3
		- Rapat		2					2	2		8
		- Mencari kenang-kenangan								2.5		2.5
		- Upacara peringatan hari pahlawan							2.5			2.5
		Jumlah Jam Perminggu	10	31	31	25.5	35	33	39	42.5	29	276
												276

Yogyakarta, 16 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT



Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19600521 198702 1 001

Nur Utami Darah
NIM.
14401241055

CATATAN HARIAN PLT INDIVIDU UNY TAHUN 2017

UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : Nur Utami Darojah

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEWON

NIM : 14401241055

ALAMAT SEKOLAH : Bangunharjo, Sewon, Bantul

FAK/JUR/P.STUDI : FIS/PKnH/Pkn

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan
1.		08.00 – 10.00	Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik	Observasi dilakukan oleh 2 mahasiswa pada kelas XI IPS 3 dengan materi Ham. Mahasiswa mengertahui perangkat pembelajaran, perilaku peserta didik di dalam kelas.	
2.		09.00 – 10.00	Konsultasi RPP untuk kegiatan PLT	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 2 guru. Mahasiswa mengetahui materi untuk PLT selanjutnya.	

3.	Senin, 11 September 2017	10.00 – 12.00 12.00 – 13.30	Pembekalan Fakultas Pembekalan Jurusan	PLT PLT	Diikuti mahasiswa 3 jurusan. Seluruh mahasiswa dibekali etika guru di sekolah dengan pembicara kepala sekolah SMA 10 Yogyakarta Diikuti oleh mahasiswa 3 jurusan. Seluruh mahasiswa diberikan penjelasan tugas-tugas peserta PLT di sekolah masing-masing.	
4.	Kamis, 14 September 2017	07.00 – 10.00	Penerjunan PLT oleh Universitas		Kegiatan penerjunan ini dilaksanakan untuk menerjunkan mahasiswa PLT. Acara diawali dengan sambutan ketua, dan dilanjutkan dengan sambutan rektor UNY. Penerjunan peserta PLT ini ditandai dengan pemukulan gong oleh rektor UNY. peserta PPL di	

				SMA Negeri 1 Sewon hadir seluruhnya.	
5.	Sabtu, 16 September 2017	09.00 – 10.00 10.30 – 12.00	Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA N 1 Sewon Membersihkan bascam PLT UNY	Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT, 1 koordinator PLT Sekolah dan 1 DPL PLT. Mahasiswa mendapatkan arahan untuk loordinasi materi dan jadwal perkuliahan, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai tugas-tugas diluar mengajar. Kegiatan ini dilakukan oleh 23 mahasiswa PLT UNY. Bascam PLT UNY yang bertempat di lap ips menjadi bersih dan rapih.	
6.	Senin, 18 September 2017	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa universitas lain dan seluruh	

				<p>siswa dan guru SMA N 1 Sewon.</p> <p>Seluruh peserta upacara mengikuti upacara dengan baik.</p> <p>Membersihkan bascam PLT dan menata ulang ruangan tersebut.</p> <p>Membuat media pembelajaran berupa power point mengenai sistem hukum untuk kelas XI.</p>	
7.	Selasa, 19 September 2017	<p>08.00 – 11.00</p> <p>11.15 - 13.40</p>	<p>Bersih-bersih Bascam PPT</p> <p>Membuat media pembelajaran</p>	<p>Membuat RPP untuk pertemuan pertama kelas XI bab 3.</p> <p>Diikuti oleh siswa kelas XI IPS 2 dengan materi BAB 2 tentang Demokrasi.</p>	

8.	Rabu, 20 September 2017	09.00 – 12.00 12.00 – 13.40	Mengisi angket PMP sekolah. Pembuatan media pembelajaran	Diikuti oleh mahasiswa PLT UNY dan 2 guru. PMP telah terisi dengan benar. Membuat media pembelajaran berupa PPT untuk pertemuan pertama.	
9.	Jumat, 22 September 2017	06.15 – 07.00 08.00 – 09.00	Ikut menyambut siswa dan guru yang datang kesekolah. Konsultasi dengan guru	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa Sanata Dharma serta 2 guru. Melakukan konsultasi mengenai RPP kelas XI kepada guru pamong.	
10.	Sabtu, 23 September 20017	07.00 – 13.30	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Memberikan label pada buku-buku pelajaran yang baru.	
11.	Senin, 25 September 2017	07.00 – 08.15	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY serta guru karyawan dan siswa SMA N 1 Sewon.	

		08.30 – 13.40	Piket Lobby	<p>Upacara berjalan dengan tertib dan lancar.</p> <p>Piket lobby dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Bertugas mencatat keterlambatan siswa, siswa yang ijin, menerima tamu sekolah serta membunyikan bel manual.</p>	
12.	Selasa, 26 September 2017	08.30 – 10.00 12.00 – 13.40	Menggantikan guru mengajar Menggantikan guru mengajar	<p>Diikuti oleh siswa kelas XI IPA 6. Dengan materi demokrasi.</p> <p>Diikuti oleh 23 siswa kelas XI IPS 2 dengan pemberian tugas tentang periodisasi pelaksanaan demokrasi di Indonesia.</p>	
13.	Rabu, 27 September 2017	08.00 – 11.00	Pembuatan RPP dan Media.	Pembuatan RPP untuk kelas XI.	

		11.00 – 13.40	Menyiapkan soal UTS	<p>Diikuti oleh 5 mahasiswa dan 3 guru.</p> <p>Membantu menyiapkan soal UTS.</p>	
14.	Kamis, 28 september 2017	08.00 – 10.00 10.00 – 12.00	Pembuatan RPP Pengajian tahun baru hijriyah	<p>Pembuatan RPP untuk kelas X.mengenai kewenangan lembaga negara.</p> <p>Diikiti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Pengajian berjalan dengan baik dan seluruh yang hadir mendengarkan pengajian dengan seksama dan tema yang diberikan oleh penceramah sangat menarik.</p>	
15.	Jumat, 29 September 2017	08.00 – 11.00	Menyiapkan soal UTS	<p>Diikuti oleh 5 mahasiswa dan 2 guru.</p> <p>Membantu menyiapkan soal UTS</p>	

16.	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 08.00 08.00 – 12.00	Piket TU Nonton bareng Film G30S/PKI	<p>Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Menginput data siswa yang kurang mampu berdasarkan data yang ada disekolah.</p> <p>Diikuti seluruh siswa guru dan karyawan serta mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Seluruh yang hadir melihat dengan seksama film G30S/PKI dan memahami makna perjuangannya.</p>	
17.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Upacara peringatan hari kesaktian pancasila	<p>Diikuti seluruh guru , siswa dan mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Seluruh yang hadir mengikuti upacara dengan baik dan khikmat.</p>	
18.	Senin, 2 Oktober 2017	06.15 – 07.00	Menyambut siswa yang berangkat ke sekolah.	<p>Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY dan Mahasiswa UIN dan 1 guru.</p>	

		07.00 – 13.40	Piket Lobby	<p>Menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman.</p> <p>Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY.</p> <p>Bertugas mencatat keterlambatan siswa dan siswa yang izin serta mengabsen tiap kelas.</p>	
19.	Selaasa, 03 Oktober 2017	08.00 – 10.00 10.00 – 13.00	Pembuatan RPP Menyiapkan soal UTS	<p>Membuat RPP untuk kelas XI</p> <p>Diikuti oleh 7 mahasiswa dan 4 guru.</p> <p>Membantu merapikan jawaban dan soal uts.</p>	
20.	Rabu, 4 Oktober 2017	08.00 – 11.00	Membuat Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa kertas jodoh untuk kelas XI	
21.	Kamis, 5 Oktober 2017	08.00 – 12.00	Piket TU	Membantu menginput data siswa	

22.	Jumat, 6 Oktober 2017	08.00 – 11.00	Membantu piket perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 1 karyawan. Membantu memberi label pada buku.	
23.	Sabtu, 7 Oktober 2017	08.00 – 11.00	Piket perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa. Melabeli buku	
24.	Senin, 9 Oktober 2017	06.15 – 07.00 07.00 – 13.40	Menyambut siswa Piket Lobby	Diikuti oleh 4 mahasiswa uny dan mahasiswa uin dan 1 guru. Menyalami siswa yang hadir ke sekolah Diikuti oleh 4 mahasiswa, mencatat keterlambatan siswa dan siswa yang tidak lengkap serta memberikan kartu ijin ikut ujian.	
25.	Selasa, 10 Oktober 2017	08.00 – 11.30	Menjaga PTS	Diikuti oleh 2 mahasiswa, menjaga PTS kelas X IPA 2	
26.	Rabu, 11 Oktober 2017	08.00 – 10.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk kelas X pertemuan ke 2	
27.	Kamis, 12 Oktober 2017	08.00 – 11.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa square word untuk	

				kelas XI	
28.	Jumat, 13 Oktober 2017	10.00 – 11.30	Team Teaching	Diikuti oleh 2 mahasiswa. Mengajar kelas X IPS 4 dengan materi struktur dan infrastruktur politik.	
29.	Sabtu, 14 Oktober 2017	08.00 – 11.00 12.30 – 14.30	Piket Perpustakaan Pendampingan pramuka	Diikuti oleh 4 mahasiswa, mambantu melabeli buku Diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan dewan ambalan. Mahasiswa mendampingi kegiatan pramuka	
30.	Senin, 16 Oktober 2017	06.15 – 07.00 07.15 – 08.15	Menyambut kedatangan siswa Upacara bendera	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UIN dan 1 guru. Menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman. Upacara bendera siikuti oleh	

		08.30 – 13.40	Piket Lobby	<p>seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Upacara berjalan dengan baik.</p> <p>Dilakukan oleh 4 Mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa UIN.</p> <p>Bertugas mencatat ketidakhadiran siswa, mengabsen dan mencatat terelambatan siswa serta siswa yang izin.</p>	
31.	Selasa, 17 Oktober 2017	08.00 – 09.00 10.00 – 11.00 12.10 – 13.40	Konsultasi RPP Membenahi RPP Mengajar Kelas X IPA 3	<p>Konsultasi RPP kepada guru pamong dan guru melakukan koreksi terhadap RPP tersebut.</p> <p>Membenahi RPP yang sudah di koreksi oleh guru.</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	

				Mengajar kelas XI IPA 3 dengan materi kewenangan lembaga negara.	
32.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 08.45 08.45 – 10.15	Mengajar kelas XI IPS 3 Mengajar kelas XI IPA 1	<p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi sistem hukum dan peradilan nasional tentang pengertian hukum dan penggolongan hukum.</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi sistem hukum dan peradilan nasional tentang pengertian hukum dan penggolongan hukum.</p>	<p>Mengajar menggunakan white bord karena LCD mati dan tidak bisa digunakan namun siswa jauh lebih paham dan mengerti tentang materi yang diajarkan.</p>
33.	Kamis, 19 Oktober 2017	09.00 – 11.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa word square untuk kelas XI	

34.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.15 – 07.00 07.00 – 11.30	Menyambut kedatangan siswa Piket Lobby	Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan mahasiswa UIN serta 2 guru. Menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan UIN. Mencatat keterlambatan siswa dan mengabsen	
35.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 11.00	Membantu piket perpustakaan	Membantu piket perpustakaan menata buku dan lain sebagainya	
36.	Senin, 23 Oktober 2017	06.15 – 07.00 07.00 – 08.00	Menyambut kedatangan siswa Upacara bendera	Menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, siswa, guru dan karyawan. Upacara berjalan dengan tertib.	
37.	Selasa, 24 Oktober 2017	12.10 – 13.40	Mengajar Kelas X IPA 3	Diikuti oleh 1 mahasisw. Mengajar kelas X IPA 3	

				dengan materi kewenangan lembaga negara	
38.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 08.45 08.45 – 10.15	Mengajar Kelas XI IPS 3 Mengajar Kelas XI IPA 1	Diikuti oleh 1 mahasiswa, Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi sistem hukum dan peradilan nasional tentang pengertian hukum dan pSistem peradilan hukum. Diikuti oleh 1 mahasiswa, Mengajar kelas XI IPA 1 dengan materi sistem hukum dan peradilan nasional tentang pengertian hukum dan pSistem peradilan hukum.	
39.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 – 11.00	Piket perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa , membantu merapikan buku dan melabeli buku	
40.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 – 11.40	Piket Loby	Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan mahasiswa uin.	

				Bertugas mencatat keterlambatan siswa dan mengabsen	
41.	Sabtu, 28 Oktober 2017	08.00 – 10.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk kelas XI pertemuan ke 2	
42.	Senin, 30 Oktober 2017	09.00 – 12.00	Piket TU	Diikuti oleh 4 mahasiswa, Membantu menginput data siswa ke excel	
43.	Selasa, 31 Oktober 2017	12.10 – 13.40	Mengajar kelas X IPA 3	Diikuti oleh 1 mahasiswa. Mengajar kelas X IPA 3 dengan materi kewenangan lembaga negara	
44.	Rabu, 01 November 2017	07.00 – 08.45	Mengajar Kelas XI IPS 3	Diikuti oleh 1 mahasiswa, Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi sistem hukum dan peradilan nasional tentang pengertian hukum dan Sistem peradilan Indonesia.	
		08.45 – 10.15	Mengajar Kelas XI IPA 1	Diikuti oleh 1 mahasiswa, Mengajar kelas XI IPA 1	

				dengan materi sistem hukum dan peradilan nasional tentang pengertian hukum dan Sistem peradilan Indonesia.	
45.	Kamis, 02 November 2017	08.00 – 11.50	Piket perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa , membantu merapikan buku dan melabeli buku	
46.	Jumat, 03 November 2017	06.15 – 07.00 07.00 – 11.30	Menyambut kedatangan siswa Piket Lobby	Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan mahasiswa UIN serta 2 guru. Menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan UIN. Mencatat keterlambatan siswa dan mengabsen	
47.	Sabtu, 04 November 2017	08.00 – 10.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk kelas XI pertemuan ke 3	
48.	Senin, 06 November 2017	06.15 – 07.00	Menyambut kedatangan siswa	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UIN dan 1	

		07.15 – 08.15	Upacara bendera	<p>guru.</p> <p>Menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman.</p> <p>Upacara bendera siikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Upacara berjalan dengan baik.</p>	
		08.30 – 13.40	Piket TU	<p>Dilakukan oleh 4 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Menginput data siswa dan membantu administratif TU</p>	
49.	Selasa, 07 November 2017	12.10 – 13.40	Mengajar kelas X IPA 3	<p>Diikuti oleh 1 mahasisw.</p> <p>Mengajar kelas X IPA 3 dengan materi kewenangan lembaga negara</p>	
50.	Rabu, 08 November 2017	07.00 – 08.45	Mengajar Kelas XI IPS 3	<p>Diikuti oleh 1 mahasiswa,</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi sistem hukum dan peradilan nasional tentang</p>	

		08.45 – 10.15	Mengajar Kelas XI IPA 1	<p>pengertian hukum dan Sistem peradilan Indonesia.</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa, Mengajar kelas XI IPA 1 dengan materi sistem hukum dan peradilan nasional tentang pengertian hukum dan Sistem peradilan Indonesia.</p>	
51.	Kamis, 09 November 2017	08.00 – 11.00	Piket perpustakaan	<p>Diikuti oleh 4 mahasiswa , membantu merapikan buku dan melabeli buku</p>	
52.	Jumat, 10 November 2017	06.15 – 07.00 07.00 – 11.30	Menyambut kedatangan siswa Piket Lobby	<p>Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan mahasiswa UIN serta 2 guru. Menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman</p> <p>Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan UIN. Mencatat keterlambatan siswa dan</p>	

				mengabsen	
53.	Sabtu, 11 November 2017	08.00 – 10.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk kelas X pertemuan ke 3	
54.	Senin, 13 November 2017	06.15 – 07.00 07.15 – 08.15 08.30 – 13.40	Menyambut kedatangan siswa Upacara bendera Piket TU	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UIN dan 1 guru. Menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman. Upacara bendera siikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT UNY. Upacara berjalan dengan baik. Dilakukan oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. Menginput data siswa dan membantu administratif TU	
55.	Selasa, 14 November 2017	12.10 – 13.40	Mengajar kelas X IPA 3	Diikuti 1 mahasiswa. Melaksanakan Ulangan Harian	

				dengan materi kewenangan lembaga Negara.	
56.	Rabu, 15 November 2017	07.00 – 08.45 08.45 – 10.15 10.30 – 11.30 11.30 – 12.45	Mengajar Kelas XI IPS 3 Mengajar Kelas XI IPA 1 Mengoreksi hasil ulangan siswa Membuat Anbuso	<p>Diikuti oleh 1 mahasiswa, Ulangan Harian mengenai materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa, Ulangan Harian mengenai materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>Mengoreksi hasil ulangan siswa dengan hasil, untuk kelas XI IPS 3 nilai tertinggi 92,5 dan terendah 62,5 dan untuk kelas XI IPA 1 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70.</p> <p>Membuat Analisis butir soal dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	<p>Banyak siswa yang tidak mengikuti Ulangan harian dikarenakan adanya kegiatan tonti</p>

				dengan menggunakan aplikasi anbuso.	
--	--	--	--	--	--

RPP KELAS X

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/semester : X/I
Tema : Pembelajaran Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu : 2 x 45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mengorganisasi nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

	1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Mengorganisasikan nilainilai terkait fungsi lembagalembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis impeachment dalam Ketatanegaraan RI</p> <p>3.3.4. Menganalisis tatakelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.5. Menunjukan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
4.3. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.3.1. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Membangun nilai-nilai Disiplin dan Tanggung Jawab atas fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Siswa mampu mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia
3. Siswa mampu menyaji dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran subtemaini adalah :

Pendekatan : Saintifik (Scientific)

Model : Problem Based Learning

Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a. PowerPoint (PPT)

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Whiteboard

3. Bahan

- a. SpidolBoardmarker
- b. Pulpen
- c. Kertas

F. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD.2015.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XII*.Jakarta : KEMENDIKBUD. (hal 1-35)

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
- Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia
- Internet

II. Kegiatan Pembelajaran

SINTAK	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Orientasi peserta didik pada masalah	<p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur peserta didik masih dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah (SMA).</p> <p>3. Guru menegaskan kembali tentang topik dan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan.</p> <p>4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca buku Bab 3, Sub-bab A. Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Sistem Politik Indonesia.</p> <p>5. Guru meminta peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan terkait dengan Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Sistem Politik Indonesia.</p> <p>6. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan mungkin dapat dieksplorasi pada saat proses menganalisis nanti.</p>	5 menit

Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	<p>1. Guru membagi peserta didik dalam 7 kelompok yang beranggotakan antara 4 - 5 orang siswa. Dengan pembagian tugas sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Ganjil (Kelompok 1, 3, 5, dan 7) Analisis tentang Permasalahan dalam Infrastruktur Politik Indonesia. - Kelompok Genap (Kelompok 2, 4, dan 6) Analisis tentang Permasalahan dalam Suprastruktur Politik Indonesia. <p>2. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan, terkait dengan tugas yang diberikan.</p> <p>3. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>4. Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyakbanyaknya tentang tugas diberikan dengan indikator sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Landasan hukum b. Kedudukan dalam ketatanegaraan RI menurut UUD NRI Tahun 1945 c. Identifikasi 1 (satu) permasalahan yang pernah dihadapi lembaga negara tersebut d. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut <p>5. Guru bertindak sebagai pembimbing yang</p>	
--	---	--

	siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.	
Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	<p>1. Guru membantu dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang tentang tugas diberikan dengan indikator sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Landasan hukum b. Kedudukan dalam ketatanegaraan RI menurut UUD NRI Tahun 1945 c. Identifikasi 1 (satu) permasalahan yang pernah dihadapi lembaga negara tersebut d. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut <p>2. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada peserta didik lain dalam kelompok untuk berpikir tentang jawaban terhadap pemecahan masalah terhadap kendalakendala yang dihadapi lembaga supra dan infrastruktur politik tersebut.</p> <p>3. Guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan memberi konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau mengungkap lebih jauh penyelidikan yang telah mereka lakukan.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>1. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyusun laporan hasil kajian kelompok.</p> <p>2. Laporan tersebut dapat berupa bahan tayang (powerpoint) atau laporan tertulis.</p> <p>3. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan</p>	

	penyajian dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji.	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas mereka selama proses kegiatan pengumpulan informasi, proses analisis serta proses berlangsungnya tugas kelompok.</p> <p>2. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang telah mereka lakukan.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	5 menit

III. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada saat kegiatan kerja kelompok berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan mengumpulkan hasil kerja Kelompok sebagaimana tersebut dalam kegiatan pembelajaran diatas.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang dibuat baik secara lisan (1 s/d 2 orang yang merupakan perwakilan kelompok) maupun secara tertulis (selain peserta didik yang mengkomuniikasikan).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/semester : X/II
Tema : Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 dan impeachment dalam Ketatanegaraan RI

Alokasi Waktu: 2 x 45 menit

G. Kompetensi Inti (KI)

4. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
5. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
6. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
7. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mengorganisasi nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	<p>1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab</p>

	atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis impeachment dalam Ketatanegaraan RI</p> <p>3.3.4. Menganalisis tatakelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.5. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
4.3. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.3.1. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

I. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu membangun nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
5. Siswa dapat mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945
6. Siswa dapat menganalisis impeachment dalam Ketatanegaraan RI
7. Siswa dapat menyajikan dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

J. Materi Pembelajaran

Garis besar tugas dan wewenang lembaga negara yang merupakan kekuatan suprastruktur politik di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
 - a. Anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD (Pasal 2 (1) UUD 1945)
 - b. Anggota MPR berjumlah sebanyak 550 anggota DPD dan berjumlah sebanyak 4 X Jumlah provinsi anggota DPD (UU No. 22 tahun 2003)
 - c. MPR adalah lembaga negara bukan lembaga tertinggi Negara
 - d. Tugas dan wewenang MPR adalah berwenang mengubah dan menetapkan UUD, melantik presiden dan/atau wakil presiden dan hanya dapat memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD (Pasal 3 (1,2,3) UUD 1945).
 - e. MPR juga memiliki hak dan kewajiban seperti diatur dalam UU Nomor 22 tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD.
2. Presiden
 - a. Presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat dalam satu pasangan calon (Pasal 6 A(1) UUD 1945).
 - b. Syarat menjadi presiden lainnya diatur lebih lanjut dalam UndangUndang pasal 6 (2) UUD 1945 Amandemen.
 - c. Kekuasaan presiden meliputi menurut UUD 1945 amandemen adalah sebagai berikut.
 - 1) Membuat undang-undang bersama DPR (Pasal 5 (1) dan Pasal 20)
 - 2) Menetapkan peraturan pemerintah (Pasal 5 (2))
 - 3) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut dan udara (Pasal 10)

- 4) Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain atas persetujuan DPR (Pasal 11)
 - 5) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12)
 - 6) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13)
 - 7) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA (Pasal 14 (1))
 - 8) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 (2))
 - 9) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15)
 - 10) Membentuk dewan pertimbangan yang bertugas memberikan pertimbangan dan nasehat kepada Presiden (Pasal 16)
 - 11) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (Pasal 17)
 - 12) Mengajukan RUU APBN (Pasal 23)
3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
- a. Anggota DPR dipilih melalui Pemilu (Pasal 19 (1) UUD 1945).
 - b. Anggota DPR sebanyak 550 orang (UU Nomor 22 tahun 2003).
 - c. Fungsi DPR adalah fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan (Pasal 20 (1) UUD 1945).
 - d. Hak anggota DPR adalah hak interpelasi, hak angket dan hak menyatakan pendapat (Pasal 20A (2) UUD 1945).
 - e. Hak anggota DPR hak mengajukan pertanyaan, hak menyampaikan usul/pendapat dan hak imunitas (Pasal 20A (3) UUD 1945).
4. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
- a. BPK merupakan lembaga yang bebas dan mandiri dengan tugas khusus untuk memeriksa pengelolaan dan bertanggung jawab atas keuangan negara (Pasal 23E (1) UUD 1945).
 - b. Hasil pemeriksaan BPK di serahkan kepada DPR, DPD dan DPRD (Pasal 23E (2) UUD 1945).
8. Mahkamah Agung (MA).
- a. MA merupakan lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia (Pasal 24 (2) UUD 1945).
 - b. MA membawahi peradilan di Indonesia (Pasal 24 (2) UUD 1945).

c. Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan (Pasal 24 (1) UUD 1945).

9. Mahkamah Konstitusi

a. Mahkamah konstitusi memiliki kewenangan :

- 1) Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir UU terhadap UUD
- 2) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD.
- 3) Memutus pembubaran partai politik.
- 4) Memutus hasil perselisihan tentang Pemilu (Pasal 24C (1) UUD 1945)
- 5) Memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD (Pasal 24C (2) UUD 1945).

b. Mahkamah konstitusi beranggotakan sembilan orang, 3 anggota diajukan MA, 3 anggota diajukan DPR dan 3 anggota diajukan presiden.

7. Komisi Yudisial (KY).

- a. KY adalah lembaga mandiri yang dibentuk Presiden dengan persetujuan DPR (Pasal 24B (3) UUD 1945).
- b. KY berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung serta menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hakim (Pasal 24 (1) UUD 1945).

8. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

- a. DPD merupakan bagian keanggotan MPR yang dipilih melalui Pemilu dari setiap provinsi.
- b. DPD merupakan wakil-wakil provinsi.
- c. Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, dan selama bersidang bertempat tinggal di Ibukota negara RI (UU No. 22 tahun 2003).
- d. DPD berhak mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah dan yang berhubungan dengan daerah.

K. Metode Pembelajaran

Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran subtema ini adalah :

Pendekatan : Saintifik (Scientific)

Model : Discovery Learning

Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan

L. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

4. Media Pembelajaran

- b. PowerPoint (PPT)

5. Alat

- d. Laptop
- e. LCD
- f. Whiteboard

6. Bahan

- d. Spidol Boardmarker
- e. Pulpen
- f. Kertas

M. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD.2015.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XII*.Jakarta : KEMENDIKBUD. (hal 1-35)
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
- Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia
- Internet

1. Kegiatan Pembelajaran

DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi.2. Guru menyampaikan topik tentang “Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 dan impeachment dalam Ketatanegaraan RI”.3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi.	5 menit

Kelompok yang telah ditentukan topiknya pada pertemuan pertama (kelompok 3 agar mempersiapkan kelompoknya).	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Presentasi Kelompok 3, topik Bab 3, Sub-Bab B. Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 dan Sub Bab C. Impeachment dalam Ketatanegaraan RI. Pada saat Kelompok 3 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (mengamati). Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh Kelompok 3, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya). Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia). <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan.</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan</p>	70 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	10 menit

2. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi

berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas pada tugas mandiri tentang sistem pemerintahan Republik Indonesia.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

NO	Sistem Pemerintahan Republik Indonesia	
1	Landasan Hukum Impeachment di Indonesia
2	Arti Impeachment
3	Penjabaran Trias Politika dalam Sistem Pemerintahan RI	1. Legislatif 2. Eksekutif 3. Yudikatif

RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRITahun 1945
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 45')

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

<p>Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa.</p>	<p>1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
<p>2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.</p>	<p>2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
<p>3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
<p>4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan belajar melalui MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS DISCOVERY LEARNING atau menemukan hal hal yang baru dalam pembelajaran dengan pendekatan Saintific bermaksud untukmembentuk kesadaran siswa akan pentingnya tata kelola pemerintahan yang baik. Setelah melalui proses mengamati, menanya, berdiskusi, mencoba, mencipta, dan presentasi peserta didik diharapkan mampu menghayati kebesaran Tuhan, mengamalkan nilai nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan masyarakat. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman hasil kebudayaan Indonesia. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti dan cermat, tekun, hati hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan).

D. Materi Ajar

Pertemuan IV

- Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

E. Metode Pembelajaran/ pendekatan/model pembelajaran :

- Metode : Penugasan, diskusi, presentasi
- Pendekatan : Saintific Learning (mengamati, menanya, menalar, mengexperimen, mengkomunikasikan)
- Model : Cooperative Learning

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 4

D	aian Kegiatan
	<p>ndahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, kemudian mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar dan melakukan presensi dikelas.2. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh pesera didik dengan mengingat kembali materi minggu lalu yang pernah dipelajari dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela.3. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

	<p>giatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan tentang <i>Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik</i> yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik mencatat hal-hal yang dianggap penting dan hal-hal yang belum diketahui. b. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah yang diperoleh selama pengamatan yang belum diketahui. Contoh pertanyaan yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimanakah menciptakan tata kelola yang baik itu? c. Mengumpulkan Informasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen 2. Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk didiskusikan bersama. 3. Peserta didik membaca buku buku siswa dan handout yang telah dibagikan, serta diperbolehkan menggali informasi dari internet. d. Mengasosiasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggabungkan diri dalam kelompok dalam kelompoknya masing-masing. 2. Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang telah dibagikan. 3. Peserta didik saling bekerjasama menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar jawab penugasan yang telah dibagikan. e. Mencipta/mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan penuh tanggungjawab. 2. Peserta didik saling menanggapi jawaban kelompok lain. 3. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan.
	<p>nutup</p> <p>iru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah</p>

	dilaksanakan.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyususun butir-butir kesimpulan mengenai <i>Tata Kelola Pemerintah Yang Baik</i>. 2. Guru memberikan post tes kepada siswa terkait materi yang diajarkan 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar (penilaian outentik)

- Penilaian selama proses pembelajaran melalui pengamatan tentang aktifitas peserta didik, kemampuan menyampaikan pendapat, kerjasama kelompok, keuletan, dan toleransi.
- Tes tertulis (terlampir)
- Produk : laporan diskusi

H. Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran

- Kemendikbud RI. 2016. Buku Guru. PKN kelas X, Jakarta : Kemendikbud
- Power Point tentang “Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”
- Video pemerintahan yang baik
- Internet

I. Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

A. Penilaian Proses Pembelajaran Terlampir

Kriteria Penilaian :

Rentang nilai skala 1- 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

B. Tes Essay

No	Indikator	Instrumen
1		Soal Essay
2		Soal Essay
3		Soal Essay

Proses penilaian laporan :

Komponen	Score penilaian				Jumlah
	1	2	3	4	
Penguasaan bahasa					
Sistematika pembuatan laporan					
Isi dan ketepatan materi					
Kreatifitas dan inovasi					
Jumlah					

Lampiran Bahan ajar :

A. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

Good governance adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Dalam tata kelola pemerintahan yang baik, terdapat 3 (tiga) unsur pokok yang bersifat sinergis sebagai berikut.

1. Unsur pemerintah yang dipercaya menangani administrasi negara pada suatu periode tertentu.
2. Unsur swasta/wirausaha yang bergerak dalam pelayanan publik.
3. Unsur warga masyarakat (stakeholders).

Menurut Laode Ida (2002), tatakelola pemerintahan yang baik memiliki sejumlah ciri dan karakteristik sebagai berikut.

- Terwujudnya interaksi yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, terutama bekerja sama dalam pengaturan kehidupan sosial politik dan sosio-ekonomi
- Komunikasi, yakni adanya jaringan multi sistem (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yang melakukan sinergi untuk menghasilkan output yang berkualitas
- Proses penguatan diri sendiri (self enforcing process), dimana ada upaya untuk mendirikan pemerintah (self governing) dalam mengatasi kekacauan dalam kondisi lingkungan dan dinamika masyarakat yang tinggi
- Keseimbangan kekuatan (balance of force), di mana dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development), ketiga elemen yang ada menciptakan dinamika, kesatuan dalam kompleksitas, harmoni, dan kerjasama
- Independensi, yakni menciptakan saling ketergantungan yang dinamis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui koordinasi dan fasilitasi.

Dalam perkembangan selanjutnya, tata pemerintahan yang baik berkaitan dengan struktur pemerintahan yang mencakup antara lain sebagai berikut.

- a. Hubungan antara pemerintah dan pasar.
- b. Hubungan antara pemerintah dan rakyatnya.
- c. Hubungan antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan.

- d. Hubungan antara pejabat-pejabat yang dipilih (politisi) dan pejabat-pejabat yang diangkat (pejabat birokrat).
- e. Hubungan antara lembaga pemerintahan daerah dan penduduk perkotaan/ pedesaan.
- f. Hubungan antara legislatif dan eksekutif.
- g. Hubungan pemerintah nasional dan lembaga-lembaga internasional.

Untuk mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang baik diperlukan beberapa persyaratan sebagai berikut.

- a. Mewujudkan efisiensi dalam menjajemen sektor publik, dengan antara lain memperkenalkan teknik-teknik manajemen perusahaan di lingkungan administrasi pemerintah negara, dan melakukan desentralisasi administrasi pemerintah.
- b. Terwujudnya akuntabilitas publik, bahwa semua yang dilakukan oleh pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- c. Tersedianya perangkat hukum yang memadai, yakni peraturan perundangundangan yang mendukung terselenggaranya sistem pemerintahan yang baik
- d. Adanya sistem informasi yang menjamin akses masyarakat terhadap berbagai kebijakan dan atau informasi yang bersumber baik dari pemerintah maupun dari elemen swasta serta LSM
- e. Adanya transparansi dalam pembuatan kebijakan dan implementasinya, sehingga hak-hak masyarakat untuk mengetahui (rights to information) keputusan pemerintah terjamin.

Lampiran 2 : Media Pembelajaran

Menampilkan power point dan video pembelajaran tentang tata kelola pemerintahan yang baik sebagai alat bantu pembelajaran untuk bahan diskusi siswa di pertemuan berikutnya.

RPP KELAS XI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SISTEM HUKUM DAN PERADILAN DI INDONESIA



Disusun Oleh:

Nur Utami Darojah

(14401241055)

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan medel *Discovery Learning* dengan pendekatan saitifik, pesrta didik diharapkan dapat memahami dan mendesripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hsil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

B. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong ropong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	<p>1.3.1. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2. Mensyukuri Niali-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yanag Maha Esa.</p>
2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.	<p>2.3.1 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
3.3. Mendeskripsikan sistem hikum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.3.1 Menjelaskan makna hukum.</p> <p>3.3.2 Menguraikan klasifikasi hukum.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan tata hukum Republik Indonesia.</p>
4.3. Menyaji hail penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara	4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara

Republik Indonesia Tahun 1945.	Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
--------------------------------	--

D. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama peserta didik akan mempelajari subbab A, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Makna dan Karakteristik Hukum
2. Klasifikasi Hukum
3. Tujuan Hukum

F. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Wa ktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencangkup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>b. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>c. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan materi Sistem Hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>d. Peserta didik memerhatikan rencana kegiatan pembelajaran mengenai Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p>	10 men it
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>a. Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan tayangan tersebut.</p> <p>b. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab A Sistem Hukum di Indonesia, materi 1. makna dan karakteristik hukum, materi 2. penggolongan hukum, materi 3. Tujuan hukum dan materi (Buku Siswa hal. 78-89).</p> <p>c. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.</p>	70 men it

- d. Peserta didik diminta untuk membaca wacana tentang “Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet”
- e. Peserta didik mencatat hal-hal penting dan mungkin dapat di eksplorasi pada saat proses menganalisis.

Menanya

- a. Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.
- b. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.
- c. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Mengumpulkan Informasi

- a. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dan mendiskusikan pertanyaan dengan wacana” Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet” serta mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tugas Mandiri dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet.
- b. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.
 - a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.
 - b) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.
 - c) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain

	<p>yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana “Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet” dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisinya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik. 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai sSistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain: <p>Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan</p>	10 menit

	<p>berikutnya.</p> <p>d. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	
--	---	--

H. Penilaian

1. Teknik Penelitian

a. Sikap Spiritual

N	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

b. Sikap Sosial

N	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lamp	Saat Pembel	Penilaian untuk

			iran 3	ajaran berlang sung	dan pencapa ian pembel ajaran
--	--	--	--------	---------------------------	---

c. Pengetahuan

N	Teknik	Bentuk Instr umen	Butir Instr umen	Waktu Pelaksa naan	Keteranga n
1.	Penugas an	Lembar Penu gasan	Lihat Lamp iran 4	Saat Pembel ajaran Berlang sung	Penilaian untuk dan pencap aiian pembel ajaran

d. Keterampilan

N	Teknik	Bentuk Instr umen	Butir Instr umen	Waktu Pelaksa naan	Keteranga n
1.	Presenta si	Lembar Penila ian Prese ntasi	Lihat Lamp iran 5	Saat Pembel ajaran berlang sung	Penilaian pencapa ian pembel ajaran

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN REGULER

Sistem Hukum di Indonesia

1. Makna dan Karakteristik Hukum

Seorang filsuf pernah mengatakan bahwa hukum itu ibarat pagar di kebun binatang. Mengapa orang berani pergi berkunjung ke kebun binatang? Karena ada pagar yang membatasi antara liarnya kehidupan binatang dengan para pengunjung. Jika tidak ada pagar yang memisahkan pengunjung dengan binatang, tentu saja tidak akan ada orang yang berani masuk ke kebun binatang. Para pengunjung dapat menikmati kehidupan binatang dengan aman karena ada pagar yang membatasi mereka dengan binatang buas tersebut. Demikianlah hukum itu pada hakikatnya merupakan pagar pembatas, agar kehidupan manusia aman dan damai. Coba bayangkan jika seandainya di negara kita ini tidak ada hukum. Dapat diperkirakan, kesemrawutan akan terjadi dalam segala hal, mulai dari kehidupan pribadi sampai pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai contoh, kalau seandainya tidak ada peraturan lalu lintas, kita

tidak akan dapat memperkirakan ke arah mana seorang pengendara kendaraan bermotor akan berjalan, di sebelah kiri atau kanan. Pada saat lampu menyala merah apakah pengendara akan berhenti atau jalan? Dengan adanya peraturan lalu lintas, maka para pengendara kendaraan bermotor harus berjalan di sebelah kiri. Jika lampu pengatur lalu lintas berwarna merah, maka semua kendaraan harus berhenti. Arus lalu lintas menjadi tertib dan keselamatan orang pun dapat terjamin.

Dari uraian di atas kita dapat menarik kesimpulan bahwa hukum itu merupakan *aturan*, *tata tertib*, dan *kaidah hidup*. Akan tetapi, sampai saat ini belum ada kesepakatan yang pasti tentang rumusan arti hukum. Untuk merumuskan pengertian hukum tidaklah mudah, karena hukum itu meliputi banyak segi dan bentuk sehingga satu pengertian tidak mungkin mencakup keseluruhan segi dan bentuk hukum. Selain itu, setiap orang atau ahli akan memberikan arti yang berlainan sesuai dengan sudut pandang masing-masing yang akan menonjolkan segi-segi tertentu dari hukum. Hal ini sesuai dengan pendapat Van Apeldorn bahwa “definisi tentang hukum adalah sangat sulit untuk dibuat karena tidak mungkin untuk mengadakannya sesuai kenyataan”. Akan tetapi meskipun sulit merumuskan definisi yang baku mengenai hukum, di dalam hukum terdapat beberapa unsur, di antaranya sebagai berikut.

- a. Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat.
- b. Peraturan itu dibuat dan ditetapkan oleh badan-badan resmi yang berwajib.
- c. Peraturan itu bersifat memaksa.
- d. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan tersebut adalah tegas.

Adapun yang menjadi karakteristik dari hukum adalah adanya perintah dan larangan; perintah atau larangan tersebut harus dipatuhi oleh semua orang. Hukum berlaku di masyarakat dan ditaati oleh masyarakat karena hukum memiliki sifat memaksa dan mengatur. Hukum dapat memaksa seseorang untuk menaati tata tertib yang berlaku di dalam masyarakat dan terhadap orang yang tidak menaatinya akan diberikan sanksi yang tegas. Dengan demikian, suatu ketentuan hukum mempunyai tugas berikut.

1. Menjamin kepastian hukum bagi setiap orang di dalam masyarakat.
2. Menjamin ketertiban, ketenteraman, kedamaian, keadilan, kemakmuran, kebahagian, dan kebenaran.
3. Menjaga jangan sampai terjadi perbuatan “main hakim sendiri” dalam pergaulan masyarakat.

2. Penggolongan Hukum

Hukum mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Mengingat aspek kehidupan manusia sangat luas, sudah barang tentu ruang lingkup atau cakupan hukum pun begitu luas. Untuk itu, perlu dilakukan penggolongan atau pengklasifikasian. Berdasarkan kepustakaan ilmu hukum, hukum dapat digolongkan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan *sumbernya*
 - 1) Hukum undang-undang, yaitu hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan.
 - 2) Hukum kebiasaan, yaitu hukum yang terletak dalam aturan-aturan kebiasaan.
 - 3) Hukum traktat, yaitu hukum yang ditetapkan oleh negara-negara di dalam suatu perjanjian antarnegara (traktat).
 - 4) Hukum yurisprudensi, yaitu hukum yang terbentuk karena keputusan hakim.
- b. Berdasarkan *tempat berlakunya*
 - 1) Hukum nasional, yaitu hukum yang berlaku dalam wilayah suatu negara tertentu.
 - 2) Hukum internasional, yaitu hukum yang mengatur hubungan hukum antarnegara dalam dunia internasional. Hukum internasional berlakunya secara universal, baik secara keseluruhan maupun terhadap negaranegara yang mengikatkan dirinya pada suatu perjanjian internasional (traktat).

- 3) Hukum asing, yaitu hukum yang berlaku dalam wilayah negara lain.
 - 4) Hukum gereja, yaitu kumpulan-kumpulan norma yang ditetapkan oleh gereja untuk para anggotanya.
- c. Berdasarkan *bentuknya*
- 1) Hukum tertulis, yang dibedakan atas dua macam berikut Hukum tertulis yang dikodifikasikan, yaitu hukum yang disusun secara lengkap, sistematis, teratur, dan dibukukan sehingga tidak perlu lagi peraturan pelaksanaan. Misalnya, KUH Pidana, KUH Perdata, dan KUH Dagang. Hukum tertulis yang tidak dikodifikasikan yaitu hukum yang meskipun tertulis, tetapi tidak disusun secara sistematis, tidak lengkap, dan masih terpisah-pisah sehingga sering masih memerlukan peraturan pelaksanaan dalam penerapan. Misalnya undang-undang, peraturan pemerintah, dan keputusan presiden.
 - 2) Hukum tidak tertulis, yaitu hukum yang hidup dan diyakini oleh warga masyarakat serta dipatuhi dan tidak dibentuk menurut prosedur formal, tetapi lahir dan tumbuh di kalangan masyarakat itu sendiri.
- d. Berdasarkan *waktu berlakunya*
- 1) *Ius Constitutum (hukum positif)*, yaitu hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu. Misalnya, Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
 - 2) *Ius Constituentum (hukum negatif)*, yaitu hukum yang diharapkan berlaku pada waktu yang akan datang. Misalnya, rancangan undang-undang (RUU).
- e. Berdasarkan *cara mempertahankannya*
- 1) Hukum material, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara anggota masyarakat yang berlaku umum tentang hal-hal yang dilarang dan dibolehkan untuk dilakukan. Misalnya, hukum pidana, hukum perdata, hukum dagang, dan sebagainya.
 - 2) Hukum formal, yaitu hukum yang mengatur bagaimana cara mempertahankan dan melaksanakan hukum material. Misalnya, Hukum Acara Pidana (KUHAP), Hukum Acara Perdata, dan sebagainya.
- f. Berdasarkan *sifatnya*
- 1) Hukum yang memaksa, yaitu hukum yang dalam keadaan bagaimana pun juga harus dan mempunyai paksaan mutlak. Misalnya, melakukan pembunuhan maka sanksinya secara paksa wajib dilaksanakan.
 - 2) Hukum yang mengatur, yaitu hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian. Atau dengan

kata lain, hukum yang mengatur hubungan antarindividu yang baru berlaku apabila yang bersangkutan tidak menggunakan alternatif lain yang dimungkinkan oleh hukum (undangundang). Misalnya, ketentuan dalam pewarisan *ab-intesto* (pewarisan berdasarkan undang-undang), baru mungkin bisa dilaksanakan jika tidak ada surat wasiat (*testamen*).

g. Berdasarkan *wujudnya*

- 1) Hukum objektif, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara dua orang atau lebih yang berlaku umum. Dengan kata lain, hukum dalam suatu negara yang berlaku umum dan tidak mengenai orang atau golongan tertentu.
- 2) Hukum subjektif, yaitu hukum yang timbul dari hukum objektif dan berlaku terhadap seorang atau lebih. Hukum subjektif sering juga disebut hak.

h. Berdasarkan *isinya*

- 1) Hukum publik, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan individu (warga negara), menyangkut kepentingan umum (publik). Hukum publik terbagi atas: a) Hukum Pidana, yaitu mengatur tentang pelanggaran dan kejahatan, memuat larangan dan sanksi. b) Hukum Tata Negara, yaitu mengatur hubungan antara negara dengan bagian-bagiannya. c) Hukum Tata Usaha Negara (administratif), yaitu mengatur tugas kewajiban pejabat negara. d) Hukum Internasional, yaitu mengatur hubungan antar negara, seperti hukum perjanjian internasional, hukum perang internasional, dan sebagainya.
- 2) Hukum privat (sipil), yaitu hukum yang mengatur hubungan antara individu satu dengan individu lain, termasuk negara sebagai pribadi. Hukum privat terbagi atas: a) Hukum Perdata, yaitu hukum yang mengatur hubungan antarindividu secara umum. Contoh, hukum keluarga, hukum kekayaan, hukum waris, hukum perjanjian, dan hukum perkawinan. b) Hukum Perniagaan (dagang), yaitu hukum yang mengatur hubungan antarindividu dalam perdagangan. Contoh, hukum tentang jual beli, hutang piutang, pendirian perusahaan dagang, dan sebagainya.

TUGAS 1

<p>Soal :</p> <p>Sebutkan pengertian hukum menurut Bastian Van Apeldoorn ?</p>	<p>Jawaban :</p> <p>Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat. Peraturan itu dibuat dan ditetapkan oleh badan-badan resmi yang berwajib, dan mempunyai sanksi yang tegas.</p>
<p>Soal :</p> <p>Sebutkan Tujuan dari sistem hukum ?</p>	<p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin kepastian hukum setiap orang 2. Menjamin ketertiban, ketenteraman, kedamaian, keadilan, kemakmuran, kebahagian, dan kebenaran. 3. Menjaga jangan sampai terjadi perbuatan “main hakim sendiri” dalam pergaulan masyarakat
<p>Soal :</p> <p>Sebutkan Penggolongan Hukum berdasarkan Wujudnya</p>	<p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Tertulis 2. Hukum Tidak Tertulis
<p>Soal :</p> <p>Apa yang di maksud dengan Kodifikasi Hukum ?</p>	<p>Jawaban :</p> <p>pembuatan jenis-jenis hukum tertentu dalam kitab undang-undang secara sistematis dan lengkap</p>
<p>Soal :</p> <p>Sebutkan contoh hukum tertulis</p>	<p>Jawaban :</p> <p>KUH Perdata , KUH Pidana, KUH Dagang, Undang-Undang Dasar NRI 1945</p>

Soal : Sebutkan penggolongan hukum berdasarkan sumbernya	Jawaban : Undang-undang, Traktat, Yurisprudensi, Kebiasaan, Doktrin
Soal : Sebutkan penggolongan hukum berdasarkan tempat berlakunya	Jawaban : Hukum Nasional, Hukum Internasional, Hukum Asing, Hukum Gereja
Soal : Apa yang dimaksud dengan hukum traktat ?	Jawaban : Hukum yang ditetapkan oleh negara di dalam suatu perjanjian antar negara (Perjanjian Internasional).
Soal : Apa yang dimaksud dengan hukum kebiasaan ?	Jawaban : tata cara hidup yang dianut oleh suatu masyarakat atau suatu bangsa dalam waktu yang lama.
Soal : Sebutkan penggolongan hukum berdasarkan waktu berlakunya	Jawaban : <i>Ius Constitutum (hukum positif),</i> <i>Ius Constituendum (hukum negatif),</i>
Soal : Apa yang dimaksud dengan <i>Ius Constitutum (hukum positif)</i> ,	Jawaban : hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu.
Soal : Apa yang dimaksud dengan <i>Ius Constituendum (hukum negatif)</i> ,	Jawaaban : hukum yang diharapkan berlaku pada waktu yang akan datang.

Soal :	Jawaban :
Sebutkan penggolongan hukum berdasarkan tugas dan fungsi hukum	Hukum Material & Hukum Formal
Soal :	Jawaban :
Apa yang dimaksud dengan hukum material	Hubungan antara anggota masyarakat tentang hal-hal yang dilarang dan dibolehkan untuk dilakukan.
Soal :	Jawaban :
Apa yang dimaksud dengan hukum formal	Hukum yang mengatir bagaimana cara mempertahankan dan melaksanakan hukum material. Misalnya, Hukum Acara Pidana (KUHAP), Hukum Acara Perdata
Soal :	Jawaban:
Sebutkan penggolongan hukum berdasarkan isinya	Hukum Privat dan Hukum Publik
Soal :	Jawaban :
Hukum Privat adalah ????????	Hukum yang mengatur hubungan antara individu satu dengan individu lain, contohnya : Hukum Perdata.
Soal :	Jawaban :
Hukum Publik adalah ????????	Hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan individu (warga negara), menyangkut kepentingan umum (publik)
Soal :	Jawaban :
Siapa sajakah yang tergolong subjek hukum	Manusia dan Badan Hukum

Soal : Apa saja objek hukum itu ?????	Jawaban : Benda Bergerak & Benda tidak bergerak
Soal : Hukum yang berlaku disuatu negara yaitu hukum	Jawaban : Hukum Nasional
Soal : Hukum menurut sumbernya, hukum yang berbentuk putusan hakim	Jawaban : Hukum Yurisprudensi
Soal : Sebutkan Unsur-unsur hukum	Jawaban : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan yang mengatur tingkah laku manusia dalam pergaulannya 2. Peraturan itu dibuat oleh suatu badan resmi yang berwenang 3. Peraturan itu bersifat memaksa 4. Adanya sanksi yang tegas terhadap para pelanggar
Soal : Hukum yang bertugas mengatur hubungan hukum yang terjadi antarnegara dan organisasi antarnegara dalam kaitannya dengan ketentraman hidup bernegara disebut	Jawaban : Hukum Internasional
Soal : Apa yang dimaksud dengan Doktrin	Jawaban : Pendapat para ahli hukum terkemuka yang dijadikan dasar atau asas penting dalam hukum dan penerapannya

Soal :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SISTEM HUKUM DAN PERADILAN DI INDONESIA**



Disusun Oleh:

**Nur Utami Darojah
(14401241055)**

**Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan medel *Discovery Learning* dengan pendekatan saitifik, pesrta didik diharapkan dapat memahami dan mendesripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hsil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

J. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

<p>1.4. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>1.3.3. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.4. Mensyukuri Niali-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yanag Maha Esa.</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>	<p>2.3.3 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.4 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan sistem hikum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.3. Menjelaskan Tata Hukum Republik Indonesia</p> <p>3.3.4. Menjelaskan makna lembaga peradilan.</p> <p>3.3.5. Mengidentifikasi dasar hukum lembaga peradilan di Indonesai.</p> <p>3.3.6. Mendeskripsikan klasifikasi lembaga peradilan di Indonesia.</p>
<p>4.3. Menyaji hail penalaran tentang sistem</p>	<p>4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan</p>

<p>hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
---	---

L. Materi Pembelajaran

Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia BAB 3

Pertemuan kedua peserta didik akan mempelajari subbab B, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Tata Hukum Republik Indonesia.
2. Makna lembaga peradilan.
3. Dasar hukum lembaga peradilan.
4. Klasifikasi lembaga peradilan.

M. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

N. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

O. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>e. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencangkup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>f. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>g. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tujuan Hukum dan Tata Hukum dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan kedua, yaitu Makna Lembaga Peradilan, Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan.</p> <p>h. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>f. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Tata Hukum di Indonesia, Makna Lembaga Peradilan, Dasar hukum Lembaga</p>	70 menit

	<p>Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 90-96).</p> <p>g. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut.</p>	
	<p>Menanya</p> <p>d. Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</p> <p>e. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</p> <p>f. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.</p>	
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>c. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet.</p> <p>d. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.</p> <p>d) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p> <p>e) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.</p> <p>f) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p>	
	<p>Mengasosiasi</p>	

	<p>c. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet dan menyimpulkan makna lembaga peradilan, dasar hukum peradilan dan klasifikasi lembaga peradilan.</p> <p>d. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisinya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>d. Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>e. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut.</p> <p>f. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>e. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Sistem Peradilan di Indonesia melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>f. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>g. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>h. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran</p>	10 menit

	berlangsung aman dan tertib.	
--	------------------------------	--

P. Penilaian

3. Teknik Penelitian

e. Sikap Spiritual

N	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal		Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

f. Sikap Sosial

N	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal		Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembel

					ajaran
--	--	--	--	--	--------

g. Pengetahuan

N	Teknik	Bentuk Instr umen	Butir Instr umen	Waktu Pelaksa naan	Keteranga n
1.	Penugas an	Lembar Penu gasan		Saat Pembel ajaran Berlang sung	Penilaian untuk dan pencap aihan pembel ajaran

TUGAS 2

Nama :
No Absen :
Kelas :

Temukanlah kata-kata/konsep yang berkaitan dengan Sistem Hukum pada kotak huruf di bawah ini.

D	A	P	O	S	P	M	N	E	Q	W	E	R	T	Y
P	C	E	U	I	E	O	P	A	D	J	A	K	S	A
E	D	N	F	G	R	H	I	J	K	M	B	C	Z	U
N	B	G	E	F	A	I	H	U	K	U	M	D	K	U
Y	H	A	A	S	D	C	V	Q	W	D	L	S	M	T
E	J	D	D	S	I	D	P	A	N	I	T	E	R	A
L	K	I	S	E	L	B	X	C	V	N	L	B	N	M
I	U	L	G	N	A	C	Q	X	C	X	M	L	A	I
D	W	A	J	Y	N	S	J	S	A	K	S	I	W	Y
I	M	N	I	T	Q	Z	E	Q	O	P	M	L	H	D
K	L	H	A	K	I	M	M	K	A	S	A	S	I	I
A	O	B	G	R	A	S	C	W	L	C	A	Z	Q	W
N	K	M	A	H	K	A	M	A	H	A	G	U	N	G
J	X	Z	X	W	I	D	K	E	V	M	N	M	H	J
K	L	A	E	D	S	A	H	R	T	Y	U	I	O	P

Tuliskan kata tersebut kedalam kolom ini kemudian carilah pengertiannya

No	Konsep yang ditemukan	Pengertian
1	Penyelidikan	Serangkaian tindakan penyelidik untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan penyidikan menurut cara yang diatur dalam undang-undang
2	Pengadilan	Badan atau instansi resmi yang melaksanakan sistem peradilan berupa memeriksa, mengadili, dan memutus perkara.
3	Hakim	Pejabat peradilan negara yang diberi wewenang oleh undang- undang untuk mengadili suatu perkara.
4	Peradilan	Suatu proses yang dijalankan di pengadilan yang berhubungan dengan tugas memeriksa, memutus dan mengadili perkara.
5	Jaksa	Pegawai pemerintah dalam bidang hukum yang bertugas menyampaikan dakwaan atau tuduhan di dalam proses pengadilan terhadap orang yang diduga telah melanggar hukum.
6	Hukum	Suatu sistem yang dibuat manusia untuk membatasi tingkah laku manusia agar tingkah laku manusia dapat terkontrol
7	Penitera	Pejabat pengadilan yang salah satu tugasnya adalah membantu hakim dalam membuat berita acara pemeriksaan dalam proses persidangan
8	Saksi	Seseorang yang mempunyai informasi tangan pertama mengenai suatu kejadian atau kejadian dramatis melalui indra mereka

9	Kasasi	Pembatalan atas keputusan Pengadilan-pengadilan yang lain yang dilakukan pada tingkat peradilan terakhir dan di mana menetapkan perbuatan Pengadilan-pengadilan lain dan para hakim yang bertentangan dengan hukum
10	Mahkamah Agung	Lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang merupakan pemegang kekuasaan kehakiman bersama-sama dengan Mahkamah Konstitusi dan bebas dari pengaruh cabang-cabang kekuasaan lainnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SISTEM HUKUM DAN PERADILAN DI INDONESIA**



Disusun Oleh:

**Nur Utami Darojah
(14401241055)**

**Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

Q. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan medel *Discovery Learning* dengan pendekatan saitifik, pesrta didik diharapkan dapat memahami dan mendesripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

R. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

S. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

<p>1.5. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>1.3.5. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.6. Mensyukuri Niali-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yanag Maha Esa.</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>	<p>2.3.5 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.6 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan sistem hikum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.7. Mengelompokkan perangkat Lembaga Peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.8. Mendeskripsikan perangkat lembaga-lembaga peradilan di Indonesia.</p>
<p>4.3. Menyaji hail penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di</p>

	indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
--	---

T. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

U. Materi Pembelajaran

Pertemuan ketiga peserta didik akan mempelajari subbab B, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Perangkat Lembaga Peradilan
 - a. Peradilan Umum
 - b. Peradilan Agama
 - c. Peradilan Tata Usaha Negara
 - d. Peradilan Militer
 - e. Mahkamah Konstitusi

V. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- c. UUD NRI Tahun 1945

W. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Wa ktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencangkup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi. j. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia. k. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tata Hukum di Inodnesia, Makna Lembaga Peradilan, Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan ketiga, yaitu perangkat lembaga peradilan. l. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga. 	10 men it
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> h. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Perangkat Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 95-100). i. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut. 	70 men it

	<p>Menanya</p> <p>g. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</p> <p>h. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</p>	
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>e. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan terkait dengan materi perangkat lembaga peradilan.</p> <p>f. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.</p> <p>g) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p> <p>h) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p>	
3	<p>Menggasosiasi</p> <p>e. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang Perangkat Lembaga Peradilan.</p> <p>f. Peserta didik diminta untuk menuliskan kesimpulannya tentang Perangkat Lembaga Peradilan</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>g. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Quiz Teka-teki silang yang di berikan oleh guru .</p> <p>h. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>i. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan</p>	10 men

	<p>materi pembelajaran mengenai Perangkat Lembaga peradilan melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar. k. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. l. Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya. m. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib. 	it
--	--	----

X. Penilaian

4. Teknik Penelitian

h. Sikap Spiritual

N	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pemberian pelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

i. Sikap Sosial

N	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

j. Pengetahuan

N	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Lembar Penuh gasan	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

Y. Pedoman Penskoran

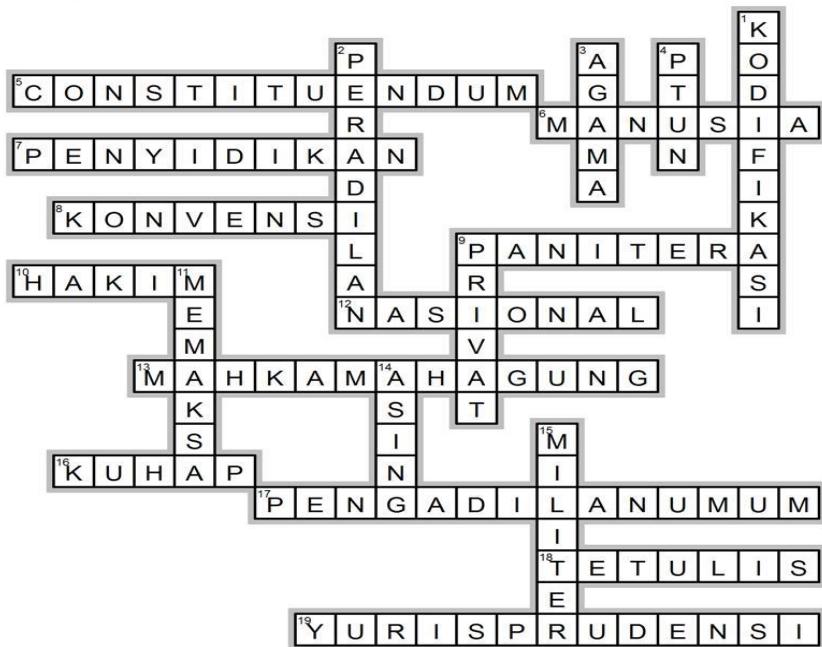
Pedoman penskoran yang digunakan dalam memberi penilaian terhadap tugas yang telah diberikan adalah sebagai berikut;

Skor Akhir = Jumlah Benar : 2

TUGAS III

teka teki peradilan

nur utami



EclipseCrossword.com

Across

5. CONSTITUENDUM — hukum berdasarkan waktu berlakunya
6. MANUSIA — subjek hukum
7. PENYIDIKAN — proses mencari bukti
8. KONVENSI — sesuatu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dalam waktu yang lama
9. PANITERA — menulis berita acara persidangan
10. HAKIM — bertugas memutus suatu perkara
12. NASIONAL — hukum yang berlaku disuatu negara tertentu
13. MAHKAMAHAGUNG — peradilan tingkat kasasi
16. KUHAP — contoh hukum formal
17. PENGADILANUMUM — yang bertugas mengadili kasus pencurian dan pembunuhan
18. TETULIS — hukum berdasarkan wujudnya
19. YURISPRUDENSI — hukum yang dibentuk karena keputusan hakim

Down

1. KODIFIKASI — pembukuan hukum
2. PERADILAN — lembaga yang bertugas mengadili dan menyelesaikan perkara
3. AGAMA — UU NO 50 tahun 2009 mengatur tentang peradilan
4. PTUN — pengadilan yang berwenang memutus sengketa tanah
9. PRIVAT — hukum yang mengatur individu dengan individu
11. MEMAKSA — sifat hukum
14. ASING — hukum yang berlaku di negara lain
15. MILITER — peradilan yang diatur oleh UU RI No 31 tahun 1997

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SISTEM HUKUM DAN PERADILAN DI INDONESIA**



Disusun Oleh:

**Nur Utami Darojah
(14401241055)**

**Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

Z. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan medel *Discovery Learning* dengan pendekatan saitifik, pesrta didik diharapkan dapat memahami dan mendesripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hsil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

AA. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

BB. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

<p>1.6. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>1.3.7. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.8. Mensyukuri Niali-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yanag Maha Esa.</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>	<p>2.3.7 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.8 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan sistem hikum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.8. Mendeskripsikan perangkat lembaga peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.9. Mendeskripsikan tingkatan lembaga peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.10. Mengidentifikasi peran lembaga peradilan di Indonesia</p>
<p>4.3. Menyaji hail penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>

	4.3.2 Menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
--	--

CC. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

DD. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama peserta didik akan mempelajari tentang sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Perangkat Lembaga Peradilan di Indonesia.
2. Tingkatan Lembaga Peradilan.
3. Peran Lembaga Peradilan.

EE. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

FF.Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu

1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>m. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencangkup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>n. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>o. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tujuan Hukum dan Tata Hukum dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan ketiga, yaitu Makna Lembaga Peradilan, Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan.</p> <p>p. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.</p>	<p>10 menit</p>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>j. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Makna Lembaga Peradilan, Dasar hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 90-96).</p> <p>k. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut.</p> <p>Menanya</p> <p>i. Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</p> <p>j. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus</p>	<p>70 menit</p>

	<p>menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</p> <p>k. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.</p>
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>g. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet.</p> <p>h. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. j) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab. k) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.
	<p>Mengasosiasi</p> <p>g. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana “.....” dan menyimpulkan makna lembaga peradilan, dasar hukum peradilan dan klasifikasi lembaga peradilan.</p> <p>h. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisinya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini</p> <p>Mengkomunikasi</p>

	<p>i. Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>j. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut.</p> <p>k. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>n. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>o. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>p. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai sSistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>q. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	10 menit

GG. Penilaian

5. Teknik Penelitian

k. Sikap Spiritual

N	Teknik	Bentuk Instr	Butir Instr	Waktu Pelaksanaa	Keteran gan

		umen	umen	n	
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

1. Sikap Sosial

N	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

m. Pengetahuan

N	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Lembar Penuh	Lihat Lamp	Saat Pembelajaran	Penilaian untuk

	an	gasan	iran 4	ajaran Berlang sung	dan pencap aian pembel ajaran
--	----	-------	--------	---------------------------	---

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Jenis Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : PPKn
Kurikulum : *K-13*
Alokasi waktu : 45
Jumlah Soal : 21
Bentuk Soal : *Pilihan Ganda/Uraian*
Tahun Ajaran : 2017 / 2018

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMER SOAL
1.	3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik	Menjelaskan makna hukum	Siswa dapat menyebutkan dasar hukum NKRI yang merupakan Negara Hukum	PG	1

	Indonesia Tahun 1945.				
2.			Siswa dapat menjelaskan pengertian hukum menurut para ahli	PG	2
3.		Menguraikan klasifikasi hukum	Siswa mampu menyebutkan macam-macam penggolongan hukum	PG	3,4,5,6,7,8
4.		Menjelaskan makna lembaga peradilan	Siswa mampu menjelaskan lembaga peradilan	PG	9
5.			Siswa mampu menjelaskan tugas dan wewenang alat peradilan	PG	10, Uraian
6.		Mendeskripsikan klasifikasi Lembaga Peradilan di Indonesia.	Siswa mampu menjelaskan macam-macam pengadilan di Indonesia	PG	11,12,13
7.		Mengidentifikasi dasar hukum Lembaga Peradilan di Indonesia.	Siswa mampu mengetahui dasar hukum lembaga peradilan di Indonesia	PG	14,17

8.		Mengidentifikasi dasar hukum Lembaga Peradilan di Indonesia.	Siswa mampu menjelaskan tingkatan peradilan di Indonesia	PG	15
9.		Mengidentifikasi peran Lembaga Peradilan di Indonesia.	Siswa mampu menjelaskan peran lembaga peradilan di Indonesia	PG	16,18
10.		Mengategorikan perilaku yang sesuai dengan hukum	Siswa mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan hukum	PG	19,20

**ULANGAN HARIAN KELAS XI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

A. PILILAH JAWABAN YANG PALING BENAR

1. Berdasarkan UUD RI 1945 Pasal 1 ayat (3), Negara Indonesia ialah.....
 - A. Negara Kesatuan
 - B. Negara Hukum**
 - C. Negara Agraris
 - D. Negara Kepulauan
 - E. Negara yang berbentuk Republik
 2. Hukum merupakan peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat yang dibuat oleh badan-badan resmi yang bersifat memaksa dan mempunyai sanksi yang tegas. Pengertian tersebut merupakan pengertian yang dikemukakan oleh
 - A. Immanuel kant
 - B. Dr. Van kan
 - C. J.C.T. Simorangkir
 - D. Van Apeldorn**
 - E. E. Utrecht
 3. Perhatikan macam-macam hukum berikut !
 - 1) Hukum tertulis
 - 2) Hukum tidak tertulisMacam-macam hukum diatas digolongkan berdasarkan.....
 - A. Sifatnya
 - B. Fungsinya
 - C. Bentuknya**
 - D. Masalahnya
 - E. Wilayah berlakunya
 4. Keputusan hakim yang dijadikan pedoman oleh hakim selanjutnya dalam menentukan hukum untuk suatu perkara yang sama disebut.....
 - A. Yurisprudensi**
 - B. Konvensi
 - C. Doktrin
 - D. Pidana
 - E. Traktat
 5. Sekolah Dila mengadakan *Study Tour* ke Singapura selama satu minggu, meskipun dila seorang wisatawan asing namun dila harus tetap mematuhi segala peraturan yang ada di negara tersebut, hukum yang berlaku di suatu negara tertentu disebut dengan....
 - A. Hukum internasional
 - B. Hukum Internasional
 - C. Hukum Gereja
 - D. Hukum Gereja**
 - E. Hukum Internasional

- B. Hukum Nasional E. Hukum Perdata

C. **Hukum Asing**

6. Hukum berdasar wujudnya dibagi menjadi....

 - Hukum memaksa dan hukum mengatur
 - Hukum tertulis dan hukum tidak tertulis
 - Hukum privat dan hukum publik
 - Hukum material dan hukum formal

E. Hukum subjektif dan hukum objektif

7. Hukum yang mengatur hubungan hukum antara orang satu dan orang yang lain dengan menitikberatkan kepentingan perseorangan disebut hukum.....

 - Hukum Pidana D. Hukum Formal
 - Hukum Perdata** E. Hukum Materiel
 - Hukum Dagang

8. "Pendapat para ahli hukum terkemuka yang dijadikan dasar atau asas penting dalam hukum dan penerapannya" merupakan salah satu sumber hukum yang digunakan para hakim untuk memutuskan perkara yaitu....

 - Traktat D. Yurisprudensi
 - Undang-undang E. Kebiasaan
 - Doktrin**

9. Lembaga tinggi negara yang berwenang memutus perkara pada tingkat kasasi yang diatur oleh UUD NRI pasal 24A adalah....

 - Mahkamah Agung** D. Pengadilan Ad Hoc
 - Mahkamah Konstitusi E. KPK
 - Komisi Yudisial

10. Perhatikan ciri-ciri berikut !

 - 1) Melaksanakan penetapan hakim dan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap
 - 2) Melakukan Penuntutan

Alat kelengkapan peradilan yang dimaksud berdasarkan ciri-ciri diatas adalah....

 - Jaksa**
 - Hakim
 - Polisi
 - Panitera
 - Pengacara

16. Memeriksa dan memutus perkara-perkara yang timbul bagi umat Islam seperti pembagian warisan, wasiat, hibah dan zakat. Pernyataan tersebut merupakan peranan dari.....
- A. Pengadilan Militer
 - B. Pengadilan Tata Usaha Negara
 - C. Pengadilan Negeri
 - D. Pengadilan Agama**
 - E. Mahkamah Agung
17. Peradilan Militer diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia, nomor.....
- A. 31 Tahun 1996
 - B. 31 Tahun 1995
 - C. 31 Tahun 1998
 - D. 31 Tahun 1999
 - E. 31 Tahun 1997**
18. Apabila terjadi perselisihan tentang hasil pemilu, lembaga yang berwenang untuk memutus perselisihan tersebut adalah.....
- A. Komisi Yudisial
 - B. Mahkamah Agung
 - C. Komisi Pemilihan Umum
 - D. **Mahkamah Konstitusi**
 - E. Hakim Agung
19. Bermacam-macam hukum yang berlaku disebuah negara, adapun dari bermacam-macam norma yang berlaku di Indonesia, norma hukumlah yang paling dipatuhi oleh warga negara, karena
- A. Hukum akan dapat berjalan dengan baik apabila kesadaran hukum warga negara tinggi
 - B. Norma hukum sangat berguna bagi suatu negara
 - C. Norma hukum mempunyai sanksi tegas dan mengikat, memaksa**
 - D. Norma Hukum merupakan aturan penguasa
 - E. Norma hukum mengatur pergaulan hidup manusia
20. Kesadaran hukum bisa dikembangkan oleh setiap siswa di sekolah yaitu dengan cara membiasakan diri melakukan perilaku-perilaku sebagai berikut, kecuali ...
- A. Mendengarkan nasihat orang tua
 - B. Selalu mentaati peraturan yang berlaku di sekolah
 - C. Disiplin dalam belajar
 - D. Ikut upacara bendera seminggu sekali
 - E. Menyebrang jalan pada tempatnya**

B. SOAL ESAI

1. Bacalah berita tersebut kemudian jawablah pertanyaannya !!!

Bertengkar, Adik Bunuh Kakak Kandung di Meruya Jakarta Barat

Liputan6 SCTV, Jakarta - Pertengkaran dua pemuda kakak beradik di Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, berujung maut. Sang kakak tewas di tangan adik kandungnya sendiri akibat luka senjata tajam di bagian kepala dan dada.

Seperti ditayangkan *Liputan6 Pagi SCTV*, Minggu (12/11/2017), warga Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, Sabtu malam, 11 November 2017, berkerumun menyusul informasi adanya korban perkelahian yang mengalami luka bacok. Saat mengetahui siapa yang berkelahi, warga terkejut karena yang berkelahi ternyata adalah dua pemuda kakak beradik.

Korban Randi Saputra (26) dianaya adik kandungnya, Rizal menggunakan clurit. Korban yang mengalami luka di bagian kepala dan dada tewas saat dalam perjalanan menuju Rumah Sakit Siloam, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Belum diketahui penyebab perkelahian berujung maut tersebut, namun diduga pelaku tak terima saat ditegur korban karena membentak sang ibu.

Aparat Polres Metro Jakarta Barat yang tiba di lokasi langsung memeriksa tempat kejadian perkara untuk mencari barang bukti, serta meminta keterangan sejumlah saksi.

Sementara polisi kini memburu Rizal, yang melarikan diri usai menganiaya kakaknya sendiri hingga tewas.

Soal :

- a. Kasus tersebut tergolong kedalam hukum ? jelaskan !
- b. Peradilan mana yang berwenang mengadili kasus tersebut ? berikan alasan !
- c. Jelaskan prosedur proses peradilan pada kasus tersebut !
- d. Bagaimana pendapat kalian mengenai kasus tersebut !

-SELAMAT MENGERJAKAN-
-UTAMAKAN KEJUJURAN-

HASIL ULANGAN KELAS XI IPA 1

NO	NAMA	NILAI ULANGAN
1.	ADISA PUTRI	
2.	ADNANTA PUTRA TARISKA	87,5
3.	DEFI KINANTHI PUTRI	75
4.	DETTRA MEGAYUDA PERSADA	80
5.	DWI ASTUTI SETYANINGRUM	
6.	FAUSTA NAMASKARA PUTRA D	
7.	FIRZA ARDHITYA SYAPUTRA	
8.	HASYID ADI NUGROHO	
9.	KING VALEN STEVO SUSENO	
10.	LAKSMI NARASITA	
11.	MARROTUS SHOLIHAH	85
12.	M. ZIDANE RAMADHAN	75
13	M. HARIYANTO	77,5
14.	H. AKBAR F	77,5
15.	M. SYAIFUDIN	75
16.	NADIA KARRIMA AZZAHRA	82,5
17.	NADYA MAHARANI PUTRI	70
18.	PRASASTI PUTRI MAHARANI	72,5
19.	PUTRI PUSPITA SARI	75
20.	RATNA BUDI UTAMI	
21.	ROSELLAA LESTANIA	90
22.	ROSITA NURUL AINI	82,5
23.	UMMI AISYATUL LATIFAH ASARO	77,5
24.	ZULFA AHMAD ASSIDIQI	80

HASIL ULANGAN KELAS XI IPS 3

NO	NAMA	NILAI ULANGAN
1.	ADITYA ROCKY SETYAWAN	80
2.	ALFIANA NANDA ANTONO	80
3.	ARYA PAMUNGKAS SANGGA WIJAYA	72,5
4.	AUFA NADA OKTAVIANSYAH	80
5.	BAGAS LISTYO CAHYO PUTRO	77,5
6.	BIMO WAHYU SAPUTRA	77,5
7.	DIEVA AYU YASINTA	77,5
8.	ENDAH TRI WULANDARI	82,5
9.	FAHMI ABDILLAH	90
10.	FEBRIANA MUTIARA INSANY	75
11.	FIRSTRAHA CLEANIDA BANGAS S	80
12.	GABRIEL TITO BATISTUTA	75
13	GILDA ARDIANTO	77,5
14.	HELMY DWI NUR FAWWAS	80
15.	ILHAM SYATTAR GHAUT	62,5
16.	M. ADAM MAULANA	
17.	M. IKHSAN RIZALDI	90
18.	M. DAFFA RIZKI MARIKO	92,5
19.	M. HANIF DHIYAUHQ	90
20.	M. NASRULLOH AMIN	90
21.	RIFQI ROZAQI	72,5
22.	RIMA FITRIANI	80
23.	RIZAL IRFANDI	72,5
24.	VALENTINA ROSYTA DEWI PRASTIWI	72,5
25.	EGI ARISTIAN	77,5
26.	M. IRFAN NURJIHAD	67,5

HASIL ULANGAN KELAS X IPA 3

NO	NAMA	NILAI ULANGAN
1.	AFRIETA HILLYA NESIA	8
2.	ALBELLA ANGGITA SARI	8,5
3.	ANNISA YULIANI	8,25
4.	ANUGRAH MAHARDIKA	8
5.	ARDANI TRI PUTRANTO	7,5
6.	FANI ERNAWAN	
7.	FAUZIA NASYWA NABILA	8,25
8.	HANIF LUQMAN KHAIRUDDIN	
9.	HESTI FATMAWATI	8,75
10.	JULIA RIFKA ADIEK NUR	8,25
11.	MAIYA ARSYA HASNA FAIRUZ	8,5
12.	MAULANA DEWANDARU DWIPUTRA	
13.	MERSHA ZIYAN SANAYA	7,75
14.	MUHAMMAD AJUN SUBARKAH	
15.	MUHAMMAD FAJAR	7,75
16.	NABIL IMAM SUBEKTI	7,75
17.	NADIKA HUSNA WASHIFATUL 'ULYA	8,5
18.	NAIDA AQILA YUMNA	8,75
19.	NASTITI KHAIRUN NISA	8,5
20.	NUR ANANG MAHENDRA	
21.	OKTAVIA ERLINA PUTRI	8,25
22.	RACHMAD ABDIRIANSYAH	7,75
23.	RAMADHANTI NURUL SYIFA	8,5
24.	RATIH CATURRINI	8,5
25.	RENI WIDYANINGRUM	8,25
26.	RENY PUJIASTUTI	8
27.	RIDWAN ROBBANI	8,25
28.	RIKA WAHYU DWIAFRANI	8,12
29.	RIZQI RAHADIAN PRAMANA	9
30.	SALMA KURNIATI	8,75
31.	SEPTI ERNAWATI	8,25
32.	SURYA KRISNAWAN	
33.	TIARA LINTANG SARI	8
34.	VITRIA RISTIANI	8,5

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Pendidikan

Satuan : SMA N 1 SEWON

Pelajaran

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Kelas/Progr am : XI IPA 1

Tanggal Tes : 15 November 2017

Pokok : SISTEM HUKUM DAN PERADILAN INDONESIA

Bahasan/Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,994	Baik	0,667	Sedang	ACDE	Revisi Pengecoh
2	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	D	Tidak Baik
3	0,994	Baik	0,667	Sedang	ABDE	Revisi Pengecoh
4	0,994	Baik	0,667	Sedang	BCDE	Revisi Pengecoh
5	0,856	Baik	0,583	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
6	0,116	Tidak Baik	0,042	Sulit	AC	Tidak Baik
7	0,392	Baik	0,208	Sulit	CD	Revisi Pengecoh
8	0,867	Baik	0,583	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
9	0,994	Baik	0,667	Sedang	BCDE	Revisi Pengecoh
10	0,931	Baik	0,625	Sedang	BCD	Revisi Pengecoh
11	0,994	Baik	0,667	Sedang	ABCD	Revisi Pengecoh
12	0,920	Baik	0,625	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
13	0,845	Baik	0,583	Sedang	ACE	Revisi Pengecoh
14	0,908	Baik	0,625	Sedang	BCD	Revisi Pengecoh
15	0,994	Baik	0,667	Sedang	ACDE	Revisi Pengecoh
16	0,994	Baik	0,667	Sedang	ABCE	Revisi Pengecoh
17	0,931	Baik	0,625	Sedang	ABD	Revisi Pengecoh
18	0,994	Baik	0,667	Sedang	ABCE	Revisi Pengecoh
19	0,908	Baik	0,625	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
20	0,500	Baik	0,292	Sulit	B	Revisi Pengecoh

HASIL ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan : SMA N 1 SEWON
Pendidikan
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI IPA 1
Tanggal Tes : 15 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : SISTEM HUKUM DAN PERADILAN INDONESIA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	-	0,450	Sedang	Baik
2	-	-	0,525	Sedang	Baik
3	-	-	0,500	Sedang	Baik
4	-	-	0,592	Sedang	Baik

REKAPITULASI NILAI TUGAS SISWA KELAS XI IPA 1

NO	NAMA	T 1	T 2	T 3
1	ADISA PUTRI		90	
2	ADNANTA PUTRA TARISKA		95	90
3	DEFI KINANTHI PUTRI		95	95
4	DETRA MEGAYUDA PERSADA		90	
5	DWI ASTUTI SETYANINGRUM			
6	FAUSTA NAMASKARA PUTRA D		95	
7	FIRZA ARDHITYA SYAPUTRA			95
8	HASYID ADI NUGROHO		95	
9	KING VALEN STEVO SUSENO			95
10	LAKSMI NARASITA			
11	MARROTUS SHOLIHAH		90	100
12	M. ZIDANE RAMADHAN		90	95
13	M. HARIYANTO		90	95
14	H. AKBAR F			95
15	M. SYAIFUDIN		90	90
16	NADIA KARRIMA AZZAHRA		90	95
17	NADYA MAHARANI PUTRI		95	100
18	PRASASTI PUTRI MAHARANI		90	
19	PUTRI PUSPITA SARI		95	100
20	RATNA BUDI UTAMI		90	100
21	ROSELLAA LESTANIA		90	100
22	ROSITA NURUL AINI		90	100
23	UMMI AISYATUL LATIFAH ASARO		90	100
24	ZULFA AHMAD ASSIDIQI		95	95

REKAPITULASI NILAI TUGAS SISWA KELAS XI IPS 3

NO	NAMA	T 1	T 2	T 3
1	ADITYA ROCKY SETYAWAN			85
2	ALFIANA NANDA ANTONO	100	100	95
3	ARYA PAMUNGKAS SANGGA WIJAYA	100	100	95
4	AUFA NADA OKTAVIANSYAH	100	90	95
5	BAGAS LISTYO CAHYO PUTRO	100	90	100
6	BIMO WAHYU SAPUTRA	100	100	85
7	DIEVA AYU YASINTA	100	90	100
8	ENDAH TRI WULANDARI	100	100	100
9	FAHMI ABDILLAH	100	85	85
10	FEBRIANA MUTIARA INSANY	100	90	100
11	FIRSTRAHA CLEANIDA BANGAS S	100	90	100
12	GABRIEL TITO BATISTUTA		90	100
13	GILDA ARDIANTO	100	90	85
14	HELMY DWI NUR FAWWAS	100		85
15	ILHAM SYATTAR GHAUT	100	90	100
16	M. ADAM MAULANA			
17	M. IKHSAN RIZALDI	100	100	95
18	M. DAFFA RIZKI MARIKO	100	100	95
19	M. HANIF DHIYAUHQ		85	85
20	M. NASRULLOH AMIN	100	90	85
21	RIFQI ROZAQI	100	90	100
22	RIMA FITRIANI	100	100	95
23	RIZAL IRFANDI	100	100	85
24	VALENTINA ROSYTA DEWI PRASTIWI	100	100	95
25	EGI ARISTIAN	100	100	100
26	M. IRFAN NURJIHAD	100	100	65

DAFTAR SISWA KELAS X IPA 3

NO	NO INDUK	NAMA
1	7791	AFRIETA HILLYA NESIA
2	7792	ALBELLA ANGGITA SARI
3	7793	ANNISA YULIANI
4	7794	ANUGRAH MAHARDIKA
5	7795	ARDANI TRI PUTRANTO
6	7796	FANI ERNAWAN
7	7797	FAUZIA NASYWA NABILA
8	7798	HANIF LUQMAN KHAIRUDDIN
9	7799	HESTI FATMAWATI
10	7800	JULIA RIFKA ADIEK NUR
11	7801	MAIYA ARSYA HASNA FAIRUZ
12	7802	MAULANA DEWANDARU DWIPUTRA
13	7803	MERSHA ZIYAN SANAYA
14	7804	MUHAMMAD AJUN SUBARKAH
15	7805	MUHAMMAD FAJAR
16	7806	NABIL IMAM SUBEKTI
17	7807	NADIKA HUSNA WASHIFATUL 'ULYA
18	7808	NAIDA AQILA YUMNA
19	7809	NASTITI KHAIRUN NISA
20	7810	NUR ANANG MAHENDRA
21	7811	OKTAVIA ERLINA PUTRI
22	7812	RACHMAD ABDIRIANSYAH
23	7813	RAMADHANTI NURUL SYIFA
24	7814	RATIH CATURRINI
25	7815	RENI WIDYANINGRUM
26	7816	RENY PUJIASTUTI
27	7817	RIDWAN ROBBANI
28	7818	RIKA WAHYU DWIAFRANI
29	7819	RIZQI RAHADIAN PRAMANA
30	7820	SALMA KURNIATI
31	7821	SEPTI ERNAWATI
32	7822	SURYA KRISNAWAN
33	7823	TIARA LINTANG SARI
34	7824	VITRIA RISTIANI

DAFTAR SISWA KELAS XI IPA 1

NO	NO INDUK	NAMA
1	7419	ADISA PUTRI
2	7420	ADNANTA PUTRA TARISKA
3	7421	DEFI KINANTHI PUTRI
4	7422	DETRA MEGAYUDA PERSADA
5	7423	DWI ASTUTI SETYANINGRUM
6	7424	FAUSTA NAMASKARA PUTRA D
7	7425	FIRZA ARDHITYA SYAPUTRA
8	7426	HASYID ADI NUGROHO
9	7427	KING VALEN STEVO SUSENO
10	7428	LAKSMI NARASITA
11	7429	MARROTUS SHOLIHAH
12	7430	M. ZIDANE RAMADHAN
13	7431	M. HARIYANTO
14	7432	H. AKBAR F
15	7433	M. SYAIFUDIN
16	7434	NADIA KARRIMA AZZAHRA
17	7435	NADYA MAHARANI PUTRI
18	7436	PRASASTI PUTRI MAHARANI
19	7437	PUTRI PUSPITA SARI
20	7438	RATNA BUDI UTAMI
21	7439	ROSELLAA LESTANIA
22	7440	ROSITA NURUL AINI
23	7441	UMMI AISYATUL LATIFAH ASARO
24	7442	ZULFA AHMAD ASSIDIQI

DAFTAR SISWA KELAS XI IPS 3

NO	NO INDUK	NAMA
1	7667	ADITYA ROCKY SETYAWAN
2	7668	ALFIANA NANDA ANTONO
3	7669	ARYA PAMUNGKAS SANGGA WIJAYA
4	7670	AUFA NADA OKTAVIANSYAH
5	7671	BAGAS LISTYO CAHYO PUTRO
6	7672	BIMO WAHYU SAPUTRA
7	7673	DIEVA AYU YASINTA
8	7674	ENDAH TRI WULANDARI
9	7675	FAHMI ABDILLAH
10	7676	FEBRIANA MUTIARA INSANY
11	7677	FIRSTRAHA CLEANIDA BANGAS S
12	7678	GABRIEL TITO BATISTUTA
13	7679	GILDA ARDIANTO
14	7680	HELMY DWI NUR FAWWAS
15	7681	ILHAM SYATTAR GHAUT
16	7682	M. ADAM MAULANA
17	7683	M. IKHSAN RIZALDI
18	7684	M. DAFFA RIZKI MARIKO
19	7685	M. HANIF DHIYAUHQ
20	7686	M. NASRULLOH AMIN
21	7687	RIFQI ROZAQI
22	7688	RIMA FITRIANI
23	7689	RIZAL IRFANDI
24	7690	VALENTINA ROSYTA DEWI PRASTIWI
25	8057	EGI ARISTIAN
26	8058	M. IRFAN NURJIHAD



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Sewon
Alamat Sekolah :
Nama DPL PLT : Dr. Sunarso, M.S.
Prodi / Fakultas DPL PLT : PknH / FIS
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	5/10/17	2	Bahan Sjau		
2	6/10/17	2	Prsn		
3	7/10/17	2	Prnbbl km		
4	8/10/17	2	Kon Cpr		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

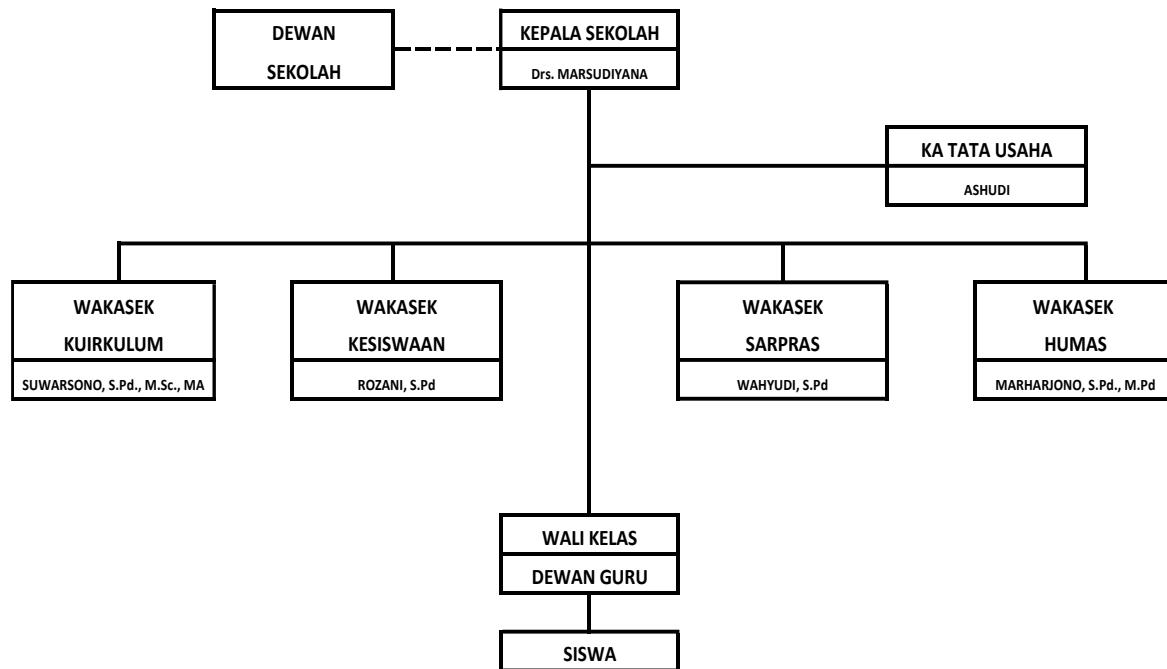


.....,

Ketua Kelompok PLT

BAHENDRA KARTIKA PUTRI
NIM 19203241029

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 SEWON



DOKUMENTASI KEGIATAN PLT







